

IIFEX Buka Peluang Perluas
Pasar Internasional

Angkat Tema Geopark agar
Kebumen Mendunia



Event Nusantara

EDISI 14 - 28 JUNI 2023



**JAKARTA FAIR KEMAYORAN 2023
TERBESAR, TERLAMA,
TERLENGKAP
DI ASIA TENGGARA**



(FOTO: ANTARA FOTO/ADENG BUSTOMI)

GALUH ETHNIC CARNIVAL DI CIAMIS

Sejumlah peserta mengikuti Galuh Ethnic Carnival pada perayaan hari jadi Ciamis yang ke-381 di Halaman Pendopo Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Minggu (11/6/2023). Kegiatan yang diikuti 21 rumpun seni di Ciamis tersebut digelar sebagai salah satu media promosi memperkenalkan seni budaya, industri kreatif dan perdagangan dengan menampilkan ciri khas potensi daerah.



(FOTO: ANTARA FOTO/ADENG BUSTOMI)

DAFTAR ISI

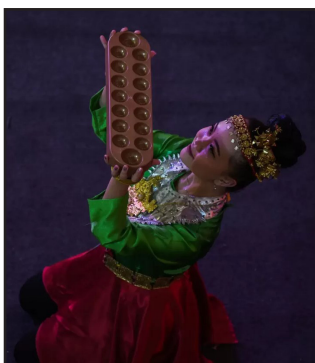
4



BANYUWANGI JAMAN BENGEN PAJANG RATUSAN BENDA KUNO

FOTO COVER

PESERTA KOMPETISI TARI KREASI PERMAINAN TRADISIONAL PEKAN KEBUDAYAAN DAERAH (PKD) SUMATERA SELATAN (SUMSEL) TAMPIL DI HADAPAN DEWAN JURI, JUMAT (9/6/2023) DI ATRIUM OPI MALL, BANYUASIN. AJANG TAHUNAN INI DIKUTI TIM KESENIAN DARI 13 KABUPATEN/KOTA DI SUMSEL, YAITU KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR, EMPAT LAWANG, MURATARA, MUBA, OKU TIMUR, OKU, OGAN ILIR, KOTA PRABUMULIH, PALEMBANG, LUBUK LINGGAU, DAN PAGARALAM..
FOTO: SINDONEWS/MUSHAFUL IMAM



6



BAWA MISI MEMULIAKAN LAUT

7. PGAWC 2023 Bakal Diikuti 80 Atlet Paralayang Dunia

9. Tahun Ini, Dispar Kukar Siapkan 50 Event K3F

10. Angka Pencari Kerja Tinggi, tapi Lowongan Minim

16. Libatkan 32 Vendor, Target 3.000 Pengunjung

17. Angkat Tema Geopark agar Lebih Mendunia

12



LIBATKAN 2.500 PERUSAHAAN, KONSER MUSIK 32 HARI

18. IIFEX Buka Peluang Perluas Pasar Internasional

21. Tunjukkan Kekayaan Wastra Bali

22. Tampilkan Hidangan Nusantara untuk Pentas Global

23. Pengunjung Wajib Kenakan Kain Miwang

25. Siapkan 5 Festival Sebelum Sail Teluk Cenderawasih

28. Stadion GBT, Saksi Sejarah Timnas Indonesia vs Palestina

26



Direktur
Sunarti Samsuri

Penanggungjawab/
Pemimpin Redaksi
Mukhransyah

Reporter
**Nur Yahya
Andi Desky
Muhammad Rafi'i
Nur Robbi Syai'an
Andhika Dezwan AS
Andrie Aprianto**

Manajer Kreatif
Nabil Ahza

Alamat Redaksi
Jawa Barat:
Ruko Celebration
Grabd Wisata
Blok AA 15
Nomor 25 Bekasi
17510

Kalimantan Timur:
Jalan Damanhuri
Perumahan Borneo
Mukti2
Blok B Nomor 26
Kelurahan Mugirejo
Kec. Sungai Pinang
Kota Samarinda

Email Redaksi:
redaksi@
eventnusantara.com

Banyuwangi Jaman Bengen Hadirkan Ratusan Benda Kuno

Pameran Banyuwangi Jaman Bengen di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Banyuwangi dimeriahkan dengan berbagai acara menarik. Tak hanya menampilkan acara bernilai hiburan, tetapi juga edukasi.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi menggelar pameran benda-benda kuno dan bersejarah bertajuk Banyuwangi Jaman Bengen. Pameran yang tak dikenai biaya masuk ini, digelar di pelataran kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) mulai Minggu (11/6/2023) hingga Sabtu (17/6/2023).

Ratusan benda warisan tempo dulu yang ditemukan di Banyuwangi ini dipamerkan pada event ini. Mulai berbagai jenis batu, keramik, kayu, hingga batu akik dan keris. Pameran tersebut juga diwarnai dengan beragam kegiatan. Mulai dari pertunjukan rengganis, lomba teater Oseng, hingga musik akustik.

Bupati Banyuwangi, Ipuk Fiestiandani mengatakan, Pemkab Banyuwangi terus menghadirkan berbagai event setiap pekan. Baik kegiatan yang masuk dalam rangkaian Banyuwangi Festival (B-Fest) maupun event yang digelar

oleh masyarakat.

"Di Banyuwangi setiap pekannya kami dorong ada event yang bisa dinikmati wisatawan dan warga. Jadi, mereka yang berkunjung ke Banyuwangi bisa menikmati kekhasan seni dan budaya kita. Termasuk pameran benda-benda tempo dulu," kata Ipuk, Selasa (13/6/2023).

Di event tersebut dipamerkan tempayan dari Dinasti Tang, Tiongkok abad 7-10, wadah penutup dari Dinasti Ming abad ke-14, guci song (kelapa) Dinasti Song abad 9-12. Ada juga botol soda buatan perusahaan keluarga Belanda, Erven Lucas Bols, tahun 1575. Botol tersebut terbuat dari keramik dan berkapasitas satu liter.

Tidak hanya itu, ada pula benda-benda pusaka Banyuwangi. Seperti satu set timbangan zaman Kerajaan Blambangan abad 14-18 masehi. Timbangan yang terbuat dari perak itu ditemukan di Pertanen, Jambewangi, Kecamatan Sempu.

Berbagai benda purbakala dan benda kuno berbahan batu, tanah liat, keramik, hingga kayu juga ditampilkan pada pameran tersebut. Bentuknya bermacam-macam, ada keris, tombak, arca, lingga yoni, hingga lemari rias kuno.

"Pameran ini sebagai sarana edukasi sekaligus cara untuk mengenalkan sejarah Banyuwangi kepada generasi milenial. Anak-cucu kita harus tahu kisah Kerajaan Blambangan dan Macan Putih yang menjadi bagian sejarah Banyuwangi yang menarik," kata Sekretaris Disbudpar Kabupaten Banyuwangi, Choliquil Ridho.

Selain mengenalkan benda purbakala, pameran juga menampilkan lukisan dan foto-foto tentang Banyuwangi tempo dulu. Dengan demikian, masyarakat tahu tentang sejarah Banyuwangi. Mulai dari sejarah Pantai Boom, Geopark Ijen, gandrung, dan lainnya.

"Pameran kepurbakalaan ini juga sebagai media promosi. Jadi, Banyuwangi nantinya tidak hanya dikenal kaya destinasi wisata, tapi juga budaya dan situs yang harus dilestarikan," ucap Ridha.

Ridha mengatakan, setiap hari ada seorang narator yang bertugas menjelaskan secara detail cerita tentang benda-benda purbakala di stan pameran. "Pengunjung tidak hanya melihat bendanya, tapi juga mengerti kisah dan asal-usulnya," kata Ridha. **(jp/en)**



Foto-foto tentang Banyuwangi tempo dulu juga dipamerkan dalam Banyuwangi Jaman Bengen.



Ratusan benda-benda kuno dan bersejarah dipamerkan di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Banyuwangi mulai Minggu (11/6/2023) hingga Sabtu (17/6/2023).





(FOTO: SINDONEWS/MUSHAFUL IMAM)

Model memperagakan busana wastra Sumsel di panggung Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) Sumsel, Rabu (7/6/2023). Cantiknya kain tradisional (wastra) yang dibuat dalam berbagai rancangan busana dikompetisikan dan dipagelarkan dalam rangkaian acara PKD Sumsel tahun 2023.



(FOTO: SINDONEWS/MUSHAFUL IMAM)

Peserta kompetisi tari kreasi permainan tradisional Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) Sumatera Selatan (Sumsel) tampil di hadapan dewan juri, Jumat (9/6/2023) di Atrium OPI Mall, Banyuasin.

Pekan Kebudayaan Daerah Sumsel Gelar Lomba Busana Wastra hingga Jajanan Tradisional

Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) Sumatra Selatan (Sumsel) digelar di atrium Ogan Permata Indah (OPI) Mall, Jakabaring, Palembang, Sumsel berlangsung semarak. Kegiatan ini untuk melestarikan kebudayaan dan adat istiadat masyarakat Sumsel.

Pekan Kebudayaan Daerah (PKD) Sumsel yang digelar pada 7-10 Juni 2023 mengusung tema Belajar dari Alam. Pada PKD ketiga ini digelar berbagai lomba, seperti Pagelaran Busana Wastra Daerah Sumsel, jajanan tradisional, Gitar Tunggal Batang Hari Sembilan, lomba tari kreasi permainan tradisional, dan lomba lainnya.

Lomba Pagelaran Busana Wastra Daerah Sumsel diikuti perwakilan lima kabupaten/kota di Sumsel. Khusus pemenang lomba ini akan mewakili Sumsel pada Pekan Budaya Nasional (PKN). Selain lomba-lomba, PKD juga menggelar workshop dengan tema Penggunaan Pewarna Alam Wastra Daerah Sumsel.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumsel, Aufa

Syahrizal mengatakan, melalui kegiatan itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel berupaya menjaga adat istiadat masyarakat Sumsel. Selain itu, Pemprov juga berupaya melindungi dan melestarikan kebudayaan serta adat istiadat warisan leluhur.

Pemprov juga berusaha mengenalkan adat dan kebudayaan, permainan tradisional, serta cerita rakyat kepada masyarakat. "Kegiatan ini diharapkan bisa melestarikan kesenian dan kebudayaan daerah sehingga masyarakat kagum, peduli, dan menambah kecintaan pada seni budaya daerah," ujarnya saat pembukaan PKD, Rabu (7/6/2023).

Pemprov berencana menggelar kegiatan tersebut secara rutin setiap tahun agar generasi muda dapat termotivasi melestarikan kebudayaan daerah. "Generasi muda harus diingatkan dengan jati dirinya sebagai masyarakat Melayu yang memiliki kekayaan kesenian, budaya dan adat istiadat dalam bermasyarakat," ujarnya.

Asisten I Sekretaris Provinsi

(Sekprov) Sumsel, H Edward Candra membuka PKD di OPI Mall, Jakabaring, Rabu (7/6/2023). Dia mengatakan Sumsel memiliki kebudayaan yang harus terus dijaga, dilindungi, dimanfaatkan, dan dikembangkan bersama-sama. Bukan hanya pemerintah, masyarakat, komunitas budaya, dan dunia usaha juga turut ada didalamnya.

Dia juga mengatakan, keragaman budaya, baik berupa adat istiadat, tari-tarian, kerajinan tradisional, olahraga tradisional, maupun kesenian, diharapkan mampu membawa dampak bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat, seperti yang diamanatkan didalam Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan.

"Kita di Sumsel banyak memiliki permainan rakyat, ataupun olahraga tradisional yang sekarang ini sudah mulai ditinggalkan oleh generasi milenial karena mulai tergeser oleh teknologi yang serba digital ini. Kita mempunyai kekayaan wastra yang luar biasa, kita mempunyai juga sastra yang sangat syarat dengan kearifan," katanya. **(ant/en)**

Kura Kura Bali International CubMu Jazz Festival Bawa Misi Memuliakan Laut

Selama dua hari pelaksanaan, Kura Kura Bali International CubMu Jazz Festival 2023 menampilkan 12 musisi Indonesia dan internasional. Festival ini merupakan hasil kolaborasi dengan Java Festival Production, promotor Java Jazz International Festival.

Kura Kura Bali International CubMu Jazz Festival digelar Entrance Park Kura Kura Bali, Denpasar, Bali pada 8-9 Juni 2023. Festival ini mengangkat tema Sustainable Ocean atau Segara Kerthi. Tema tersebut dimaknai sebagai upaya memuliakan laut sebagai sumber kesejahteraan dan peradaban manusia.

“Pesan yang akan kami disampaikan selama dua hari ini adalah ajakan kepada masyarakat Bali khususnya dan Indonesia umumnya untuk menjaga, menghormati, dan menyayangi lautan,” ujar Chairman Kura Kura Bali, Tantowi Yahya, Kamis (8/6/2023) dilansir dari Antara.

Dia juga berharap festival ini bisa masuk dalam kalender of event pariwisata di Bali dan mendukung sektor pariwisata Pulau Dewata. “Sehingga masyarakat bisa mengetahui pada bulan Juni atau Juli ada festival ini. Mudah-mudahan ini bisa berkontribusi dalam menambah kunjungan wisatawan ke Bali,” ungkapnya.

Tantowi mengatakan, Kura Kura Bali International CubMu Jazz Festival diharapkan mampu menjadi sarana kampanye untuk mendorong pemuliaan laut yang bermuara pada peningkatan kesehatan dan produktivitas ekosistem laut dan memutar balik tren penurunan yang terjadi saat ini.

“Musik dapat menginspirasi pendengarnya untuk ikut mendorong para pengambil kebijakan dan dunia usaha agar mengambil tindakan bersama untuk melindungi terumbu karang, hutan bakau, lamun, kehidupan masyarakat pesisir, dan mencegah pencemaran dari darat, terutama plastik, yang menjadi ancaman terbesar bagi laut,” katanya.

Deretan musisi jazz nasional dan mancanegara turut meramaikan Kura Kura Bali International CubMu Jazz Festival. Total ada 12 musisi, yakni 6 musisi asing dan 6 lokal. Tantowi mengatakan, festival ini merupakan kolaborasi Kura Kura Bali dengan Java Festival Production, promotor Java Jazz Festival di Jakarta.

“Yang tampil di sini sebagian besar itu musisi yang tampil di Java Jazz awal minggu lalu. Festival ini dengan lingkup yang lebih kecil jika dibandingkan dengan Java Jazz di Jakarta yang menghadirkan hingga ratusan musisi. Diharapkan kerjasama ini akan berlangsung setiap tahun

namanya tetap sama,” ujarnya.

Festival dibuka oleh penampilan angklung dari Sekolah Kami, dilanjutkan penampilan tari penyambutan dari Oemah Seni Serangan. Musisi yang tampil pada hari pertama yaitu Otti Jamalus Quartet, kolaborasi Tony Monaco & Balawan, Giamoco Turra, Maurice Brown & Brian Simpson dan ditutup Andien.

Hari kedua, Jumat (9/6/2023) dimeriahkan oleh Arpi Alto & Otti Jamalus, Mike Del Ferro & Rega Dauna, Astrid Sulaiman Straight & Stretch featuring Nancy Ponto, Indonesian Brazilian Project featuring Peter F Gontha, Brian Simpson, dan akan ditutup dengan penampilan grup musik Maliq and D’Essentials.

Seperti diketahui Kura Kura Bali adalah proyek pengembangan real estate seluas hampir 500 hektare dan sudah ditetapkan pemerintah sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) bidang pariwisata dan industri kreatif. Bangunan pertama di Kura Kura Bali adalah UID Bali Campus, yang diperuntukkan sebagai pusat kolaborasi industri kreatif. Selanjutnya, pembangunan marina kelas dunia, *grand outlet mall*, sekolah interkultural, pusat olahraga, taman teknologi, fasilitas kesehatan dan *wellness*, serta hotel dan *resort*. (ant/en)

Musisi asal Italia Giacomo Turra (tengah) tampil dalam Kura Kura Bali International CubMu Jazz Festival 2023 di Denpasar, Bali, Kamis (8/6/2023).



(FOTO: ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF)

Kejuaraan paralayang di Sky Lancing Kecamatan Praya Barat, Lombok Tengah, beberapa waktu lalu.



(FOTO: LOMBOK POST)

Paragliding Accuracy World Cup 2023 di Lombok Tengah

BAKAL DIKUTI 80 ATLET PARALAYANG DUNIA

Sky Lancing Desa Mekarsari, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) bersiap menjadi tuan rumah kejuaraan paralayang internasional, Paragliding Accuracy World Cup (PGAWC) 2023. Kejuaraan ini rencananya diikuti puluhan peserta dari 32 negara.

Federasi Aerosport Indonesia Nusa Tenggara Barat (NTB) mencatat sudah ada 65 atlet dari 16 negara termasuk Indonesia yang terdaftar sebagai peserta PGAWC 2023 yang digelar di Sky Lancing, Kabupaten Lombok Tengah pada 27-30 Juli 2023. Ajang ini memang dibatasi hanya sampai 80 peserta.

"Peserta Paragliding Accuracy World Cup (PGAWC) 2023 seri Indonesia dibatasi sampai 80 orang dan sampai saat ini sudah ada 65 peserta yang mendaftar secara daring," kata Sekretaris Federasi Aerosport Indonesia NTB, Roy Rahmanto dalam keterangan tertulis di Mataram, Senin (12/6/2023).

Indonesia sebagai tuan rumah mendapat kuota 15-20 atlet. Semua peserta yang mendaftar secara daring akan diseleksi berdasarkan peringkat dunia dan saat ini seluruh proses administrasi sudah selesai,

tinggal persiapan teknis serta menyiapkan juri. "Total juri 13 orang. Dua di antaranya dari Thailand dan Malaysia," katanya.

Menurut dia, penetapan Sky Lancing sebagai tuan rumah kejuaraan paralayang internasional tidak mudah karena lokasi tersebut telah mendapat persetujuan dari pemilik lahan, Pangkalan TNI Angkatan Udara Zainuddin Abdul Madjid (Lanud ZAM), Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, dan Pemerintah Provinsi NTB.

"Setelah melalui proses panjang, sejumlah persyaratan untuk memenangkan bidding sebagai tuan rumah PGAWC telah tuntas tahun lalu," kata Roy.

Selain menjadi tuan rumah pada tahun ini tambahnya, Sky Lancing juga terpilih sebagai tuan rumah PGAWC pada 2024 dan 2025. Ia mengatakan, Sky Lancing menjadi satu-satunya lokasi paralayang yang mengantongi izin terbang mencapai ketinggian 200 meter.

Sementara, Bupati Lombok Tengah, Lalu Pathul Bahri mengatakan telah melakukan berbagai persiapan dengan Lanud ZAM dan berbagai pihak terkait untuk kejuaraan tersebut. Ia berharap kegiatan tersebut dapat menjadi ajang untuk mempromosikan

pariwisata di NTB dan menumbuhkan ekonomi masyarakat Lombok Tengah.

Ia mengatakan, sebelum kejuaraan internasional tersebut, terlebih dulu akan diawali dengan kejuaraan paralayang Bupati Cup Lombok Tengah yang diikuti para atlet di NTB. "Ajang ini juga untuk mencari bibit atlet di cabang olahraga paralayang, sehingga mereka bisa mengharumkan nama daerah," katanya.

Sky Lancing di Kabupaten Lombok Tengah sudah beberapa kali menggelar kejuaraan paralayang, baik tingkat lokal maupun nasional. Sky Lancing diresmikan sebagai pusat olahraga dirgantara pada 27 Agustus 2022. Peresmian pusat olahraga dirgantara ini diharapkan juga dapat menjadi magnet pariwisata di Lombok Tengah.

Pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XI NTB pada 20-22 Oktober 2022, Sky Lancing menjadi venue untuk cabang olahraga paralayang. Kegiatan ini sekaligus untuk menunjukkan kesiapan Sky Lancing menjadi tuan rumah ajang internasional dan menyongsong Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028 yang akan digelar di NTB dan NTT. **(ant/en)**



Kukar Jadi Tuan Rumah Program BSBI 2023

KUTAI Kartanegara (Kukar) ditunjuk untuk menyambut peserta Beasiswa Seni dan Budaya Indonesia (BSBI). Kegiatan dengan tema Home of Diversity ini berlangsung selama dua bulan, sejak 6 Juni hingga 6 Agustus 2023.

Ada 9 negara yang berpartisipasi, yaitu Kamboja, Papua Nugini, Tiongkok, Kroasia, Tanzania, Tunisia, Turki, Vietnam dan tuan rumah Indonesia. Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Kukar, Sunggono menyambut delegasi 9 negara tersebut di Ruang Eksekutif Kantor Bupati.

Program beasiswa non-gelar yang rutin dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri (Kemenu) ini, diharapkan menjadi momentum memahami seni budaya serta kearifan lokal



(FOTO: PROKOM KUKAR)

Sekkab Kukar, Sunggono saat menerima rombongan delegasi peserta BSBI 2023.

dan kehidupan bermasyarakat di Indonesia, khususnya Kukar.

"Tentu pemerintah akan mendukung penuh kegiatan tersebut," jelas Sunggono.

Ia berharap, para peserta program BSBI bisa cepat beradaptasi dalam memahami kultural kehidupan di Kukar, sehingga dapat saling berbagi informasi ketika kembali ke negaranya masing-masing.

Ketua Rombongan BSBI, Ella mengatakan, kegiatan itu selain mempererat tali silaturahmi,

juga untuk membangun dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun mendalami kultural kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Khususnya Kukar dalam menyambut Ibu Kota Negara (IKN).

"BSBI juga dapat menumbuhkan pemahaman dan saling pengertian antar budaya dan bangsa serta membantu mempromosi seni budaya serta potensi dan nilai unggul Indonesia, khususnya kabupaten Kukar, di mancanegara," pungkas Ella. **(adv)**

Disporsa Seleksi Pemuda Kukar untuk Jambore Kaltim

SEBANYAK 25 pemuda-pemudi mengikuti seleksi Jambore Kalimantan Timur (Kaltim) 2023. Dari jumlah itu, nanti dipilih 8 pemuda-pemudi yang akan mewakili Kutai Kartanegara (Kukar) bertanding di Berau, pada 25-29 Juli 2023.

"Dalam seleksi ini, ada 8 kriteria yang kami seleksi dan ikuti," ungkap Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Disporsa) Kukar, Aji Ali Husni saat membuka seleksi, di Aula Disporsa Kukar, Selasa (6/6/2023). Delapan lomba yang diikuti antara lain, lomba perangkat lunak dan keras, grafika, kriya, kuliner, fesyen, serta musik.

Awalnya, Disporsa mengundang pemuda-pemudi terbaik dari 20 kecamatan se-Kukar. Namun hanya 10 kecamatan yang ikut serta, yakni Tenggarong (7 orang), Tenggarong Seberang (2 orang), Loa Kulu (3 orang), Loa Janan (6 orang), Sebulu



(FOTO: ISTIMEWA)

Kepala Disporsa Kukar, Aji Ali Husni.

(2 orang). Selanjutnya Muara Kaman, Kota Bangun, Marangkayu, Muara Jawa dan Samboja Barat masing-masing mengirim 1 orang.

Proses seleksi hanya berlangsung 1 hari. Setelah seleksi dan terpilih, dilakukan Training Center (TC) dan pendampingan akan dilakukan selama 1-2 pekan. "Harapan kami yang terpilih, bisa membawa nama besar Kukar bisa menjuarai beberapa kegiatan," lanjutnya.

Aji Ali mengatakan, para duta Kukar ini akan menyampaikan seluruh informasi program dari Pemkab Kukar. Terutama dari Disporsa Kukar, yang berkaitan dengan kepemudaan, seperti pemilihan pemuda berprestasi, beasiswa, pendampingan kewirausahaan dan prestasi olahraga. **(adv)**



Tahun Ini, Dispar Kukar Siapkan 50 Event K3F

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) berupaya memajukan sektor ekonomi kreatif lewat program Kukar Kaya Festival (K3F). Program dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026 ini, menargetkan menggelar 100 festival berbasis hiburan rakyat dan pergerakan ekonomi.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kukar, Slamet Hadiraharjo menjelaskan, mendapatkan instruksi dari Bupati Kukar untuk terus mendorong pelaksanaan K3F, dengan memberi fasilitasi bagi komunitas, pelaku seni dan budayawan dalam menunjukkan karya-karya mereka.



(FOTO: PROKOM KUKAR)

Untuk tahun ini katanya, Dispar mencatat sudah ada 50 event yang masuk kalender K3F. "Per tahun K3F selama lima tahun setidaknya ada 20 event festival. Tetapi kenyataannya setahun di dalam kalender saat ini sudah 50 event yang terdaftar," kata Slamet.

50 event ini telah berproses, sudah ada beberapa event yang sudah terealisasi. Bahkan Slamet mengaku

telah mendapat instruksi dari Bupati Kukar, untuk menambah anggaran program Kutai K3F sehingga realisasinya lebih gencar.

"Karena dengan adanya K3F menjadi indikator dalam peningkatan ekonomi seperti pelaku UMKM hingga jumlah kunjungan wisatawan," pungkas Slamet. **(adv)**

Pelaksanaan melarung atau sedekah laut dalam Festival Pesta Laut Nusantara Samboja.

Disperkim Kukar Luncurkan Aplikasi "Si Jangkung"

DINAS Perumahan dan Permukiman (Disperkim) Kutai Kartanegara (Kukar) terus melakukan penataan dan optimalisasi birokrasi. Salah satunya dengan menciptakan inovasi aplikasi Si Jangkung (Sistem Informasi Jalan Lingkungan). Inovasi ini diciptakan Kepala Bidang (Kabid) Pembinaan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (P3KP) Disperkim Kukar, Andi Muhammad Yahya, saat mengikuti pelatihan kepemimpinan di Samarinda, belum lama ini.

Aplikasi ini diciptakan berangkat dari kondisi riil di Disperkim Kukar, lantaran belum memiliki database yang terkelola dengan baik, sehingga dalam hal pencatatan aset dan pencatatan kebutuhan rencana setiap tahun belum tersusun dengan baik.

"Dengan adanya aplikasi ini kita harapkan kedepannya bisa membantu Disperkim Kukar dalam perencanaan maupun pembangunan jalan lingkungan yang ada di Kukar," ungkap Andi Muhammad Yahya.



(FOTO: ISTIMEWA)

Kabid Pembinaan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (P3KP) Disperkim Kukar, Andi Muhammad Yahya.

Untuk diketahui, jalan lingkungan merupakan jalan-jalan yang sifat jangkauannya dekat, dengan kecepatan tempuh yang kecil. Yakni jalan-jalan berupa gang yang memiliki lebar 2-4 meter yang berada di lingkungan pemukiman.

Selain itu, dengan adanya inovasi baru yang berisikan database berupa jalan lingkungan, menjadi upaya menghindari tumpang tindih kewenangan dan pelaksanaan pembangunan jalan antara Dinas PU Kukar dan Disperkim Kukar. Bahkan aplikasi ini dirancang untuk digunakan oleh masyarakat, sebagai monitoring dan koreksi. Untuk selanjutnya akan didiskusikan ke desa-desa sehingga kedepan pengusulan atau rencana pembangunan jalan lingkungan bisa melalui aplikasi Si Jangkung.

"Jadi pemdes nantinya tinggal meng-klik dan memfoto lokasi yang akan menjadi usulan prioritas didalam sistem. Jadi itu bisa diakses langsung oleh masyarakat kedepannya," pungkasnya. **(adv)**



DPRD KOTA BONTANG

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

DPRD Minta Pemkot Selesaikan Banjir Rob di BK

PERMASALAHAN banjir rob di kawasan Bontang Kuala (BK) dan sekitarnya belum tuntas. Komisi III DPRD Bontang menilai belum ada solusi dari Pemkot Bontang untuk menyelesaikan permasalahan klasik ini. Pemkot diharapkan segera mencari solusi mengatasi banjir rob di kawasan tersebut.

Pasca inspeksi mendadak (sidak) ke wilayah BK, Ketua Komisi III DPRD Bontang Amir Tosina mengungkapkan, sampai saat ini tidak ada penanganan yang berarti dari Pemkot Bontang. Warga BK dan sekitarnya rutin mengalami banjir musiman, sehingga menghambat aktivitas warga setempat.

"Pemerintah terkesan tidak serius menangani persoalan ini. Kasihan masyarakat di sini (BK) setiap saat



(FOTO: ISTIMEWA)

terdampak banjir rob," ujar Atos, sapaan akrabnya, usai sidak beberapa waktu lalu.

Dirinya mendorong Pemkot menggelontorkan anggaran melalui APBD perubahan 2023 untuk penanganan banjir rob tersebut. "Saya dengar nilai APBD 2023 cukup tinggi. Semoga mampu mengakomodasi penanganan banjir supaya tidak terus-menerus terjadi," ucapnya.

Ia menambahkan, banjir rob yang kerap menerjang BK menjadikan

wilayah itu tampak kumuh dan tertinggal dari daerah pesisir lainnya di Bontang.

Sementara Sekretaris Lurah BK Sanusi mengaku sudah mengusulkan penanganan banjir rob dalam Musrenbang kecamatan (Musrenbangcam). Salah satunya usulan pembangunan polder. "Namun sampai saat ini tidak ada tindak lanjut, warga sudah resah karena menilai BK kurang perhatian dari pemerintah," tutupnya. **(adv)**

Anggota Komisi III DPRD Bontang saat melakukan inspeksi ke Bontang Kuala, beberapa waktu lalu.

Angka Pencari Kerja Tinggi, tapi Lowongan Minim

ANGKA pencari kerja (pencaker) di Bontang cukup tinggi, namun berbanding terbalik dengan dengan lowongan kerja (loker) yang justru minim. Hal ini menjadi perhatian Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris.

Berdasarkan data dari Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Bontang, pada periode Januari - Maret 2023, jumlah pencaker mencapai 2.015 orang. Sementara itu, lapangan pekerjaan hanya terbuka untuk 365 orang.

Menurut AH, sapaan akrab Agus Haris, kondisi ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah daerah. Harus segera dicarikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah ini.

"Kondisi ini mengakibatkan angka pengangguran di Bontang masih tinggi," jelasnya saat ditemui beberapa waktu lalu.

Ia meminta pemerintah mempertegas payung hukum



(FOTO: ISTIMEWA)

Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris.

yang tertuang dalam Perda Nomor 10 Tahun 2018 tentang perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2009 terkait perekrutan tenaga kerja dan penempatan tenaga kerja.

"Perdanya kan sudah jelas, 75 persen itu harus tenaga lokal. Tapi kenyataan di lapangan aturannya tidak dipertegas," terang politikus Partai Gerindra ini.

Dia meminta pemkot melalui dinas terkait, agar memperketat pengawasan secara rutin terhadap seluruh perusahaan. Mendata seluruh jumlah karyawan industri di Bontang untuk mentaati aturan.

"Pemerintah kurang mendata. Banyak laporan dari aktivis buruh, kalau tenaga luar banyak yang kerja di sini. Bukan itu perusahaan lingkup Pupuk Kaltim. Kita ambil contoh kecil aja ya, seperti Samator kemarin itu," tegasnya. **(adv)**



Komisi III Harap Ada Solusi Pembenahan Tempat Wisata



(FOTO: ISTIMEWA)

Anggota Komisi III DPRD Bontang, Yasier Arafat ingin ada perubahan di objek wisata.

ANGGOTA Komisi III DPRD Bontang, Yasier Arafat berharap dari kegiatan *sharing session* yang diadakan sehari sebelum event Bontang Camp 2, menghasilkan solusi-solusi pembenahan bagi tempat-tempat wisata, khususnya Taman Wisata Mangrove Berbas Pantai.

Yasier mengatakan, Bontang Camp 2 diikuti seluruh pecinta alam dan pelestari lingkungan se-Kaltim. Ada sekitar 170 peserta yang hadir meramaikan kegiatan ini. Sehari sebelum dilaksanakan Bontang Camp 2, Jumat (2/6/2023) digelar *sharing session* bertema wisata.

Dalam kegiatan ini dijelaskan kondisi pariwisata di Kaltim khususnya di Kota Taman, sebutan Bontang. Juga

membahas terkait sarana penunjang yang seharusnya diutamakan di tempat-tempat wisata.

“Besarnya harapan saya dari hasil diskusi tersebut, ada solusi agar masyarakat kembali memiliki kepedulian terhadap pentingnya tempat wisata. Minimal masyarakat ikut menjaga atau ada rasa memiliki,” ujarnya usai menghadiri Bontang Camp 2.

Dia menjelaskan, dulunya Taman Wisata Mangrove Berbas Pantai kerap digunakan untuk aktivitas negatif. Bahkan seringkali fasilitas yang ada rusak atau hilang. Karena itu dia berharap ada solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di tempat wisata tersebut. **(adv)**

Agus Haris: Tak Hanya Hiburan, Event Publik juga Harus Ada Edukasi

PEMERINTAH Kota Bontang diminta agar tidak mengulangi kesalahan yang terjadi pada event Student Expo beberapa waktu lalu, yang sempat viral karena menampilkan *fashion show* transgender serta pertunjukan disjoki (Disc Jockey/DJ). Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Bontang, Agus Haris.

Menurut Agus Haris, pemerintah kota harus mampu memberikan pendidikan yang bijak dan baik kepada masyarakat. Ia menyatakan walaupun diizinkan untuk menghibur masyarakat tetap harus memberikan edukasi.

“Menurut pendapat saya, penampilan yang kurang beradab seperti itu sebaiknya tidak ditampilkan. Karena penontonnya tidak hanya orang dewasa, tetapi



(FOTO: ISTIMEWA)

Ilustrasi salah satu event expo di Bontang.

juga banyak anak kecil,” tegasnya saat diwawancarai oleh awak media, beberapa waktu lalu.

Menurut Agus Haris, pertunjukan yang terjadi dalam event Student Expo beberapa waktu lalu tidak mendidik. Ia mengingatkan pada visi Pemerintah Kota Bontang, yaitu Terwujudnya Kota Bontang yang Hebat dan Beradab.

“Saya yakin pada kasus sebelumnya ada kesalahan komunikasi yang terjadi. Masih ada banyak kegiatan dari 77 event wisata yang belum dilaksanakan. Saya berharap

pemerintah kota lebih memperhatikan dengan baik sisa event yang akan dilaksanakan,” ujarnya.

Agus Haris mengingatkan agar pemerintah kota lebih memperhatikan setiap event yang akan diselenggarakan. Karena setiap event tersebut memiliki pengunjung atau penonton dari berbagai usia, tidak hanya orang dewasa tetapi juga anak-anak.

“Apapun jenis event yang akan diadakan, harus menjunjung budaya dan adat ketimuran,” tegasnya. **(adv)**



Pengunjung Jakarta Fair 2023 di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Rabu (14/6).

(FOTO: KATADATA/MUHAMMAD ZAENUDDIN)



(FOTO: PRESIDENRI.GO.ID)

Usai membuka Jakarta Fair Kemayoran 2023, Presiden Joko Widodo berkeliling dan berdialog dengan peserta pameran.



(FOTO: PRESIDENRI.GO.ID)

Pertunjukan kesenian saat pembukaan Jakarta Fair Kemayoran 2023, Rabu (14/6/2023).

Jakarta Fair Kemayoran 2023

LIBATKAN 2.500 PERUSAHAAN, KONSER MUSIK 32 HARI

Pameran terbesar, terlama, dan terlengkap di Asia Tenggara, Jakarta Fair Kemayoran atau Pekan Raya Jakarta 2023, kembali digelar mulai 14 Juni sampai 16 Juli 2023. Yang menarik, pameran ini menggelar konser musisi ternama selama 32 hari, kecuali pada malam takbiran Idul Adha.

Presiden RI Joko Widodo secara resmi membuka pameran terlama dan terbesar di Asia Tenggara, Jakarta Fair (JFK) 2023 atau Pekan Raya Jakarta (PRJ) 2023, di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat, Rabu (14/6/2023) malam. Pembukaan Jakarta Fair Kemayoran ditandai dengan pemukulan drum diikuti meriahnya pesta kembang api.

Kembang api warna-warni terbang tinggi di langit hitam Jakarta, tepat di atas panggung utama Jakarta Fair Kemayoran 2023. Pertunjukan kembang api itu mengundang perhatian pengunjung di lokasi kegiatan. Tak sedikit di antara

pengunjung mengabadikan momen itu dengan smartphone sambil bersorak kagum.

Dalam sambutannya, Presiden mengatakan pameran tahunan ini selalu ditunggu oleh masyarakat, khususnya warga Jakarta. "Jakarta Fair ini sudah sangat akrab dengan warga Jakarta. Setiap tahun kehadirannya selalu ditunggu masyarakat Jakarta dan menjadi penanda hari ulang tahun Kota Jakarta, yaitu tanggal 22 Juni," ujar Presiden.

Tahun ini JFK 2023 memasuki penyelenggaraan yang ke-54 dan telah menjelma menjadi ajang pameran terbesar, terlama, dan terlengkap di kawasan Asia Tenggara. "Tahun lalu dikunjungi oleh 6,9 juta pengunjung dengan transaksi Rp 7,3 triliun, jumlah yang tidak kecil," imbuh Presiden.

JFK digelar selama 33 hari, mulai 14 Juni 2023 hingga 16 Juli 2023. Ajang pameran ini menampilkan produk unggulan dari berbagai sektor industri, seperti otomotif,

teknologi informasi, olahraga, mode dan pakaian, kosmetik, peralatan dan perabotan rumah tangga, elektronik, kuliner, kerajinan tangan dan kreatif, herbal dan obat-obatan, perbankan, serta produk jasa.

Selain pameran, JFK yang digelar untuk memeriahkan hari ulang tahun DKI Jakarta ini juga menyajikan pertunjukan kesenian dan wahana permainan anak. Perhelatan ini juga dimeriahkan oleh Jakarta Fair Music Concert yang menghadirkan puluhan musisi dan band papan atas, serta hiburan atraktif lainnya selama 33 hari.

Marketing Director JIExpo Kemayoran, Ralph Scheunemann mengatakan JFK tahun ini diikuti 2.500 perusahaan yang terdiri dari 1.500 stan yang memamerkan berbagai produk dengan potongan harga. "Dan yang menggembirakan adalah pembagiannya itu kurang lebih adalah 60 persen pihak swasta dan 40 persen UMKM," tutur Ralph, Rabu (7/6/2023).

General Manager PT JIExpo Oki Setiawan mengatakan harga tiket masuk JFK tidak mengalami perubahan. Sejak tahun lalu, harga tiket masuk Jakarta Fair terbagi dua, yakni berlaku untuk pameran saja dan bundling sudah termasuk tiket konser musik. “Start paling murah Rp 50.000 tiket konser sudah include tiket masuk,” ucap Oki.

JFK tahun ini menjadi gelaran yang ke-54 kali sejak pertama kali diselenggarakan pada 1968. Jakarta Fair terhenti dua tahun karena pandemi Covid-19 yakni pada 2020 dan 2021. Ajang tahunan ini memiliki daya tarik tersendiri dengan menyajikan acara hiburan, diskon dan promo produk-produk ternama, hingga konser musik.

Jakarta Fair Kemayoran 2023 mengusung tema “Bersatulah Indonesia Mendukung Perdagangan Dalam Negeri dan Ekspor ke Pasar Dunia” dengan subtema “Warga Bangsa Indonesia meningkatkan kreatifitas produk-produk Indonesia dan berjuang terus sampai sukses - Indonesia Jaya, Rakyatnya Sejahtera”.

Tema tersebut diambil mengingat perekonomian Indonesia yang mulai bangkit serta pemerataan di semua sektor industri sehingga ekonomi dalam negeri kembali bergeliat pasca Covid-19. Selain itu, Jakarta Fair juga merupakan salah satu tolok ukur perkembangan industri Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) dan industri pariwisata di Indonesia.

POTENSI PRODUK LOKAL

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono turut mendampingi Presiden Joko Widodo membuka JFK 2023 secara resmi Rabu (14/6/2023). Dalam sambutannya, Heru Budi Hartono mengatakan kehadiran JFK diharapkan dapat mengoptimalkan potensi produk lokal.

“Tahun ini, Jakarta Fair memasuki penyelenggaraan

yang ke-54. Perjalanan panjang membuktikan bahwa konsistensi dalam menghadirkan pameran multiproduk yang berkualitas telah menjadikan Jakarta Fair sebagai salah satu pameran terbesar, terlama dan terlengkap di kawasan Asia Tenggara,” kata Heru.

Ia menjelaskan secara singkat sejarah penyelenggaraan Jakarta Fair yang terinspirasi Pasar Malam Gambir, yang setiap tahun diselenggarakan di kawasan Monumen Nasional (Monas). Pada 1968, Syamsudin Mangan, selaku Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) mengusulkan pameran besar untuk meningkatkan pemasaran produksi dalam negeri.

Gagasan ini disambut baik Gubernur DKI Ali Sadikin yang ingin menyatukan berbagai pasar malam yang ketika itu masih tersebar di sejumlah wilayah di Jakarta menjadi Djakarta Fair. “Sejak itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menetapkan Pekan Raya Jakarta atau Djakarta Fair menjadi agenda tetap tahunan,” kata Heru.

Jakarta Fair katanya, terus bertransformasi menjadi ajang pameran modern yang menampilkan berbagai produk unggulan Tanah Air dan internasional. “Mari kita jadikan acara ini sebagai wadah untuk memperkuat ekonomi domestik, mengoptimalkan potensi produk lokal, mendorong pertumbuhan industri serta perdagangan,” katanya.

Acara pembukaan JFK 2023 juga dihadiri Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Direktur Utama PT JIExpo Siti Hartati Murdaya, dan Ketua Panitia Pelaksana Jakarta Fair Karuna Murdaya, Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Anwar Usman, dan pejabat lainnya. **(en)**

HARGA TIKET JFK 2023

Tiket masuk (tanpa konser):

- Senin (15.30-22.00 WIB): Rp 30.000
- Selasa-Kamis (15.30-22.00 WIB): Rp 40.000
- Jumat (15.30-23.00 WIB): Rp 50.000
- Sabtu-Minggu: (10.00-23.00 WIB): Rp 50.000

Tiket masuk + konser (bundling):

- Senin-Kamis (19.00-22.00 WIB): Rp 100.000 (Regular) dan Rp 175.000 (VIP)
- Jumat-Minggu (19.00-23.00 WIB): Rp 100.000 (Regular) dan Rp 175.000 (VIP)

Lansia (di atas 60 tahun): Gratis

- Menggunakan e-KTP
- Hanya berlaku 1x kunjungan

Anak-anak: Gratis

- Tinggi di bawah 1 meter
- Wajib melakukan pengukuran di loket

JADWAL KONSER JFK 2023

- 14 Juni 2023: The Rain
- 15 Juni 2023: Feel Koplo, Weird Genius with Prince Husein & Alsa, Diskopantera
- 16 Juni 2023: Tipe X, Momonon, Orind
- 17 Juni 2023: Kangen Band, Radja, Bella Queen
- 18 Juni 2023: Tony Q Rastafara, Endank Soekamti, The Hydrant
- 19 Juni 2023: Rizky Febian, Mahalini, Pitu
- 20 Juni 2023: Tiara Andini, Raisa Anggiani (RAI), Susei
- 21 Juni 2023: Virgoun, Fiersa Besari, Caecillia
- 22 Juni 2023: Fourtwnty, Budi Doremi, Lightcraft
- 23 Juni 2023: Superman Is Dead, The Jansen, Prison of Blues
- 24 Juni 2023: Wali, Ifan Seventeen, Drive
- 25 Juni 2023: Padi Reborn, Ungu, Nania
- 26 Juni 2023: Maliq & D’Essentials, Lyodra, Ghea Indrawari
- 27 Juni 2023: SSlank, Respect, Rachun
- 28 Juni 2023: Tidak ada konser karena malam takbiran Iduladha
- 29 Juni 2023: Kahitna, Soegi Bornean, KELLJO
- 30 Juni 2023: Pamungkas, Bilal Indrajaya, Manja
- 1 Juli 2023: Armada, Repvblik, Fia
- 2 Juli 2023: Stand Here Alone, Last Child, Stereo Wall
- 3 Juli 2023: Guyon Waton, Aftershine, Kasino Brothers
- 4 Juli 2023: For Revenge, Nadin Amizah, The Jazzmint
- 5 Juli 2023: Raisa, Ardhito Pramono, Annisya
- 6 Juli 2023: Ndarboy Genk, Pendhoza, TTM Akustik
- 7 Juli 2023: JKT48, TBA X UNITY, 2ND CHANCE
- 8 Juli 2023: Dhyo Haw, Foru, SLURR
- 9 Juli 2023: The Sigit, The Adams, The Upstairs
- 10 Juli 2023: D’Masiv, Juicy Luicy, Semenjana
- 11 Juli 2023: Setia Band, Ada Band, Puff Punch
- 12 Juli 2023: Parade Hujan, Feby Putri, Skastra
- 13 Juli 2023: Souljah, Coconuttrees, Gangsta Rasta
- 14 Juli 2023: El Corona
- 15 Juli 2023: Mr Jono Joni, NDX AKA, Orkes Nunung Cs
- 16 Juli 2023: Kotak, VOB



SENTUHAN SPECIAL SHAPE LED di Digital Day 2023

MERAMU suatu event besar di Jakarta harus mengedepankan inovasi dan kreativitas para penyelenggaranya. Hal ini diakui oleh Indra Kuswara selaku pimpinan GP Production yang menangani event Digital Day 2023 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang Selatan pada 9-10 Juni 2023.

Indra mengungkapkan, menggarap event tahunan salah satu raksasa bisnis di Indonesia, Sinar Mas ini, bisa dikatakan suatu keputusan yang luar biasa dan cukup berani. Pasalnya, semuanya dipersiapkan dalam waktu singkat, yakni hanya satu bulan.

"Ini eventnya bisa dibilang gila buat kami. Persiapannya juga gila. Karena sejak awal selalu berubah-ubah lagi (konsepnya). Revisi lagi sampai akhirnya menjelang *loading* pun masih ada revisi. Persiapannya, kalau kita ngomong-ngomong sekitar 10

bulan. Tapi sebulan sebelum event ada konsultan dari Singapura, maka semuanya berubah. Jadi sebenarnya bisa dikatakan persiapannya hanya sebulan. Totally, semuanya berubah. Dari mulai konsep, konstruksi, desain dan lainnya," ungkap Indra saat ditemui di sela acara, Jumat (9/6/2023).

Menariknya, Indra yang sudah belasan tahun bergulat di dunia Event Organizer (EO) ini selalu mengedepankan inovasi yang berbeda dari yang lain. Kali ini, dengan menghadirkan teknologi Special Shape LED Screen.

Kehadiran teknologi LED saat ini memang menjadi salah satu solusi visual terbaik untuk event-event besar. Sebut saja, seperti acara pernikahan, acara korporasi (*annual meeting, anniversary, gathering*), acara promosi (*product launching, product promotion*).

Dengan Special Shape LED Screen, sangat memungkinkan untuk membuat layar LED menjadi bentuk huruf, angka, *heart shape*, kastil, rumah, dan masih banyak lainnya. Sehingga memungkinkan kita untuk lebih kreatif dalam menentukan bentuk LED display yang tidak melulu harus kotak.

Kata Indra, menghadirkan teknologi Special Shape LED Screen dengan bentuk huruf DD dianggap sesuai dengan konsep Digital Day 2023. Tak dimungkiri, adanya shape LED screen ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung selama pameran berlangsung.

"Konsep pembuatan shape LED ini awalnya dari tim kita. Kita sengaja mengedepankan untuk Digital Day adalah membuat DD dengan LED. Itu bisa dibilang salah satu ide gila juga dari kita tapi akhirnya berhasil membuat ini. Ini benar-benar real

Special shape LED screen salah satu inovasi GP Production yang menjadi daya tarik para pengunjung selama pameran berlangsung.





(FOTO: CHA)
Pimpinan GP Production, Indra Kuswara.

kita bikin di workshop oleh karyawan kita sendiri," tuturnya.

Demi mewujudkan tampilan shape LED screen yang maksimal, pihaknya mengakui tidak sembarangan dalam memilih vendor-vendor yang mampu menyediakan produk LED yang berkualitas.

"Dari proses instalasi dan pemilihan vendor pun bisa dikatakan cukup selektif. Apalagi, saya meskipun EO sebenarnya juga bagian dari vendor. Jadi, pemilihan vendor memang harus selektif. Kebetulan juga banyak teman-teman sendiri yang biasanya event mereka pun kita bantu juga. *So far*, kami tidak ada masalah dengan vendor-vendor yang ada dan bekerjasama dengan kami. Yang pasti, dari sisi kualitas tetap diutamakan. Kami juga sudah mengetahui kualitas masing-masing vendor," tuturnya.

Disinggung mengenai tahapan instalasi, Indra menyebutkan pihaknya hanya membutuhkan waktu 30 jam untuk menyelesaikan semuanya. "Proses instalasi yang benar-benar efektif itu 30 jam. Hanya Hall 3 lebih dua hari, karena bertepatan dengan event lain. Jadi kita harus menunggu event tersebut selesai. Ya sangat-sangat berasa lah cukup melelahkan tapi oke lah untuk hasilnya," imbuhnya.

Adapun dalam gelaran suatu event tentunya juga tak lepas dengan kondisi tempat atau *venue* yang digunakan. Untuk event Digital Day 2023 kali ini, Indra mengakui sangat puas dengan segala fasilitas yang disediakan di ICE. Diketahui, ICE sendiri memiliki 10 ruang pameran dengan total luas 50.000 meter persegi.

"Kalau dari sisi *venue*, ICE sangat oke, layak dan *helpfull* banget. Segala fasilitas yang ada di ICE ini sangat memudahkan kami para EO mulai dari proses *loading* hingga semuanya. Enaknya di sini kita bisa *loading* 24 jam, kalau di tempat

lain belum tentu bisa. Bahkan dari kelengkapan kebutuhan instalasi di dalam ruang pameran juga sangat lengkap. Ini yang sangat memudahkan kami," bebarnya.

Sementara dari sisi keamanan, Indra juga mengklaim cukup aman. Tata letak pintu keluar dan masuk area gedung diakui sudah tepat, terlebih untuk urusan *loading* barang.

"Posisinya semua pas banget. Kami selaku pengguna cukup nyaman dan aman. Kalaupun ada kendala dalam hal teknis, kita sudah paham bagaimana untuk menanganinya," pungkasnya.

Sekadar diketahui, Digital Day 2023 gelaran Sinar Mas ini merupakan suatu event untuk memamerkan segala pemanfaatan teknologi digital atau digitalisasi ini sudah dilakukan oleh Sinar Mas. Dengan entitas bisnis yang didirikan Eka Tjipta Widjaja selama 85 tahun ini, Sinar Mas terus melakukan inovasi dengan mengembangkan teknologi digital di semua unit bisnisnya.

Beberapa teknologi digital apa saja yang sudah diadopsi oleh Sinar Mas, antara lain Drone Technology Forest Monitoring & Inventory di bawah kendali Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas. APP Sinar Mas juga mengadopsi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI), quantum computing, dan dukungan internet of things (IoT).

Di sektor perbankan, Sinar Mas juga menerapkan digitalisasi yang terlihat pada platform bernama SimobiPlus. Kemudian, Sinar Mas juga memiliki MyRepublic sebagai penyedia layanan internet koneksi fiber to the home (FTTH).

Terakhir di bidang properti, Sinar Mas Land juga telah menggandeng raksasa teknologi dunia, Microsoft untuk mengembangkan kota mandiri menjadi *smart city*, yang dimulai dari BSD City. (cha)

Balai Komando Wedding Expo 2023

Libatkan 32 Vendor, Target 3.000 Pengunjung

Sebanyak 32 vendor pernikahan akan meramaikan Balai Komando Wedding Expo 2023 yang digelar di Gedung Balai Komando Kompleks Kopassus Cijantung Jakarta Timur, pada 17-18 Juni 2023. Pameran ditargetkan bisa menarik sekitar 2.500 hingga 3.000 pengunjung.

Event Organizer (EO) Pelaksana Komando Wedding Expo 2023, Sonny Andi Suzanto mengatakan, Balai Komando Wedding Expo 2023 digelar untuk para rekanan vendor pernikahan agar bisa langsung berhubungan dengan para *customer*. Para vendor yang bergabung meliputi *wedding organizer*, catering, dekorasi, *jewelry*, *entertainment*, dan lainnya.

Targetnya dalam dua hari pelaksanaan pameran bisa menyedot 2.500 hingga 3.000 pengunjung terutama calon pengantin.

Sonny mengungkapkan, akibat pandemi Covid-19 yang berlangsung lebih dua tahun, bisnis *wedding* nyaris mati suri. "Banyak calon pengantin yang menunda pesta pernikahan atau memilih pernikahan tanpa pesta sehingga berdampak pada industri pernikahan, mulai dari *wedding organizer*, catering, dekorasi, dokumentasi, *make-up artist*, dan lainnya," jelas Sonny saat *technical meeting*, Senin (12/6/2023).

Namun seiring penanganan pandemi Covid-19 yang terus menunjukkan hasil positif, ditambah relaksasi izin acara keramaian oleh pemerintah dan berlanjut dicabutnya

status pandemi, Sonny berharap dapat memberikan dampak positif pada bangkitnya industri pernikahan. "Bisnis *wedding* kembali bergairah. Cukuplah dua tahun bisnis ini mati suri. Kami berharap bisa segera normal kembali," lanjutnya.

Untuk bisa kembali ramai, kata Sonny, pelaku bisnis *wedding* memang harus kembali unjuk gigi. Salah satunya melalui *wedding expo* seperti Balai Komando Wedding Expo 2023. Tujuan kegiatan ini kata Sonny, antara lain memberikan informasi kepada masyarakat terkait momen pernikahan yang sudah mulai bisa digelar lagi secara besar-besaran, baik di gedung maupun hotel.

"Mungkin ada sebagian masyarakat yang masih bimbang untuk menggelar pesta pernikahan pasca-pandemi. Melalui *wedding expo* seperti ini kami ingin masyarakat memiliki keberanian kembali untuk menggelar pesta pernikahan tanpa harus dibayangi ketakutan melanggar kebijakan pemerintah," jelas Sonny.

Sonny menambahkan, untuk menggelar momen penting pernikahan, masyarakat ada yang memilih menggelar di hotel, gedung-gedung milik pemerintah atau instansi, dan juga ruang terbuka seperti taman. "Pemilihan lokasi *wedding* ini, masing-masing memiliki pasarnya sendiri," jelas Sonny.

Bagi pasangan yang ingin menggelar pesta pernikahan dengan nuansa tradisional, menurutnya, bisa menggunakan gedung-gedung milik pemerintah, seperti Balai Komando

yang dikelola TNI. Selain nuansanya lebih mendekati suasana tradisional, harga sewa gedung pemerintah juga relatif jauh lebih terjangkau dengan fasilitas yang cukup lengkap.

Sementara, Dina Luftita, pengelola Gedung Balai Komando mengatakan, Balai Komando Wedding Expo 2023 merupakan event pameran bisnis pernikahan nasional dan tradisional. Ini adalah pertama kalinya Balai Komando menggelar pameran pernikahan. "Kami ingin membantu para pelaku bisnis pernikahan untuk kembali menyapa *customer*-nya setelah sempat sepi selama pandemi," kata dia.

Saat ini, kata Dina, belum ada gedung pertemuan militer yang menyelenggarakan acara pameran bisnis pernikahan. "Maka Balai Komando yang merupakan milik Komando Pasukan Khusus TNI AD, hadir sebagai pelopor dan pendobrak. Mudah-mudahan setelah ini akan banyak gedung yang dikelola TNI bisa menggelar event pameran untuk publik, terutama *wedding expo*," jelasnya.

Pengunjung Balai Komando Wedding Expo 2023 akan dikenakan tarif Rp 10 ribu per orang. Saat event ini, pengunjung tidak hanya bisa berkonsultasi terkait rencana pesta pernikahan dan mendapatkan vendor-vendor pernikahan, tetapi juga bisa menyaksikan hiburan musik, mengikuti *talkshow*, dan kegiatan lain. Termasuk memperebutkan *grand prize* senilai Rp 15 juta bagi calon pengantin. **(rls/en)**



Panitia pelaksana bersama para vendor peserta Balai Komando Wedding Expo 2023 setelah *technical meeting* di Balai Komando.



Sebanyak 393 pelajar dari 61 Sekolah Dasar (SD) di Kebumen mengikuti parade batik tulis saat Kebumen International Expo 2022.

(FOTO: PEMPROV JATENG)

Kebumen International Expo 2023 ANGKAT TEMA GEOPARK AGAR LEBIH MENDUNIA

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen, Jawa Tengah, kembali menggelar Kebumen International Expo (KIE) 2023 pada 17-24 Juni 2023. Kegiatan ini menampilkan berbagai produk unggulan dan seni budaya Kebumen, yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pelaksanaan Kebumen International Expo 2023 merupakan pelaksanaan yang kedua kali. Pada 2022, juga digelar selama 8 hari dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Gelaran ini sebagai bukti Kebumen mampu menggelar kegiatan multievent berskala besar yang menampilkan berbagai potensi ekonomi dan sosial budaya.

Bupati Arif Sugiyanto meyakini, event spektakuler ini bisa membangkitkan perekonomian masyarakat, seperti halnya KIE 2022 yang sukses mendatangkan 240 ribu pengunjung dengan nilai investasi sebesar Rp 704 Miliar. Belajar dari pelaksanaan tahun lalu, pada KIE 2023, Pemkab Kebumen menargetkan 200 pengunjung.

“Insyallah KIE tahun ini kita targetkan 150 ribu sampai 200 ribu pengunjung dengan nilai investasi berkisar Rp 200 miliar sampai Rp 300 miliar. Terutama berkaitan dengan pengembangan di wilayah selatan, serta pendirian pabrik di Gombang,” ujar Bupati saat *soft launching* KIE 2023, Kamis (18/5) malam di Jalan Merdeka, Alun-alun Kebumen.

KIE merupakan sarana untuk mempromosikan Kabupaten Kebumen pada sektor perdagangan (*trade*), pariwisata (*tourism*) dan investasi (*investment*) di Kebumen. Tahun ini, KIE akan diperkuat dengan tema Geopark yang belum ada pada KIE sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar Geopark Kebumen bisa lebih mendunia.

Bupati juga menyatakan KIE tahun ini yang dipusatkan di Alun-alun Kebumen, bakal lebih semarak dengan pemilihan Putri Otonomi Indonesia (POI) yang digelar Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia. “Pemilihan Putri Otonomi Indonesia akan meramaikan KIE dan memenuhi hotel-hotel karena banyak tamu yang hadir,” terangnya.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto saat *soft launching* Kebumen International Expo 2023, Kamis (18/5) malam.



(FOTO: PEMKAB KEBUMEN)

Bupati mengatakan, panitia telah menyediakan 500 stand pameran, dan 300 stand diantaranya diisi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini katanya, sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah mendorong bangkitnya perekonomian Indonesia dengan tumbuh kembangnya UMKM.

KONSER DAN SHOLAWAT

KIE 2023 juga akan dimeriahkan pertunjukan musik yang menghadirkan musisi ternama. Deretan musisi yang bakal tampil di KIE 2023 yakni, grup musik Cokelat, penyanyi dangdut Nella Kharisma, Orkes Melayu Adella, grup Ungu, dan grup Dewa 19. Harga tiket masuk Rp 25 ribu, kecuali pertunjukan Dewa 19 yang dibandrol Rp 50 ribu.

Selain hiburan musik, KIE tahun ini juga akan memperkuat sisi religi dengan menghadirkan tiga kali Sholawat Nabi bersama Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf, Habib Zainal Abidin Assegaf atau Az Zahir, dan Emha Ainun Nadjib atau Cak Nun bersama Kiai Kanjeng. Kegiatan bertajuk religi ini tanpa dipungut biaya.

Selain itu KIE 2023 juga bakal diisi berbagai lomba yang menarik dan menginspirasi, seperti festival band, lomba solo vokal, drum band, lomba menggambar, senam, foto, dan video. Kemudian juga ada lomba seni budaya, seperti ebeg, jamjaneng, rebana, dan cepetan. Lomba berlangsung di Alun-alun Kebumen dan sekitarnya.

KIE 2023 juga bakal menghadirkan dan menampilkan kesenian dan kebudayaan lokal, termasuk kunjungan wisata ke berbagai tempat, di antaranya hutan mangrove yang unik di Pantai Ayah, dan penangkaran tukik atau penyus, serta menjelajah pantai selatan Kebumen yang eksotis dan memesona. **(en)**

Indonesia International Food Expo 2023

Buka Peluang Perluas PASAR INTERNASIONAL

Krista Exhibition menggelar Indonesia International Food Expo (IIFEX) 2023 di Grand City Surabaya pada 15-18 Juni 2023. Pameran ini akan menghadirkan 250 perusahaan dan memfasilitasi sebanyak 30 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

IIFEX 2023 memasuki tahun ke-17 diselenggarakan bersamaan dengan Indonesia Licensing Expo 2023 dan EastPack Surabaya 2023. Indonesia Licensing Expo merupakan pameran lisensi, waralaba, kemitraan, dan peluang usaha. Sedangkan EastPack Surabaya adalah pameran internasional di bidang industri teknologi pangan, farmasi, dan pengemasan.

CEO PT Kristamedia Pratama Krista Exhibition, Daud D Salim mengatakan, peserta IIFEX tahun ini meningkat 40 persen jika dibandingkan pada 2022. Tahun ini peserta mencapai 250 perusahaan dari 7 negara, yaitu Korea Selatan, Jepang, Italia, Taiwan, China, Malaysia, dan Singapura. Sementara Surabaya (Indonesia) sebagai tuan rumah.

Dengan peningkatan peserta ini, diprediksi transaksi mencapai Rp 150 miliar per hari dan pengunjung selama pameran ditarget bisa mencapai 20 ribu orang. Dia menyebut dalam gelaran IIFEX tahun lalu, tercatat ada sekitar 16.000 pengunjung. Pengunjung, selain dari Indonesia, juga dari Malaysia, Singapura, India, Amerika Serikat, Pakistan, dan Nigeria.

“Pameran tersebut merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pelaku industri makanan minuman, lisensi, waralaba dan kemasan di Indonesia untuk memperluas pasar dan menjangkau mitra bisnis baru di pasar lokal maupun internasional,” kata Daud D Salim saat *press conference*, Jumat (9/6/2023).

Wakil Ketua Bidang Kerjasama Luar Negeri Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) Iwan Winardi mengatakan, GAPMMI akan berpartisipasi dalam seminar dengan tema *Peremberdayaan UMKM Inovasi & Kreasi Pangan Olahan*. “Acara ini diharapkan bisa memberi inspirasi pengolahan makanan minuman berbasis bahan baku lokal kepada UMKM,” ujarnya.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Kafe dan Restoran Indonesia (Apkrindo) Jawa Timur, Steven Tjan menyambut baik gelaran IIFEX 2023. Menurutnya, hingga Februari 2023, pengusaha restoran mengalami pertumbuhan stagnan. Ia optimistis IIFEX akan mendorong pertumbuhan pengusaha lokal agar lebih banyak berkreasi.

Steven mengatakan lewat IIFEX diharapkan makin banyak produk yang inovatif sehingga dapat bersaing dalam pasar internasional. “Dari tahun ke tahun dengan adanya ekshibisi ini kita berharap pemain baru yang datang,” ujar Steven.

Sementara Ketua Komunitas UMKM Berbagi Bersama Berkembang (BBB) Indonesia, Wahyu Prihantono mengatakan anggotanya sudah

beberapa kali mengikuti pameran. Setelah mengikuti pameran katanya, pada umumnya pasar UMKM tersebut menjadi semakin luas. “Bahkan beberapa di antaranya telah mampu melakukan ekspor,” ujarnya.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) Roy N. Mandey berharap pameran ini dapat memberikan informasi dan peluang bagi pengusaha untuk mendapat sumber bahan baku dan bahan olahan sekaligus membuka kesempatan memasarkan produknya, terutama produk UMKM. “APRINDO mendorong partisipasi aktif anggota untuk ikut pameran ini,” ujarnya.

IIFE 2023 menampilkan proses produk, bahan baku, peralatan, jasa dan teknologi dalam industri makanan, minuman, *bakery*, horeca, jasa boga, ritel & waralaba, (lisensi dan waralaba). Selain itu, kopi, teh, dan kakao. Juga buah segar dan olahan, produk pertanian, makanan kesehatan halal, organik dan alami, makanan beku, makanan laut, ikan, dan produk daging.

Selain itu, berbagai teknologi terbaru dan produk-produk unggulan yang dihadirkan, di antaranya *bakery & pastry equipment, beverage manufacturing machine, catering equipment supplies & services, coffee products, food manufacturing & processing machinery, food product, material processing machine, packing related equipment, fishery product* dan material pendukungnya. **(en)**



Para pendukung acara Indonesia International Food Expo 2023 saat press conference, Jumat (9/6/2023).

(FOTO: ISTIMEWA)

Zona Kuliner Halal Aman dan Sehat menjadi salah satu spot favorit pengunjung Muslim Life Fair di Yogyakarta.



(FOTO: MUSLIM LIFE FAIR)

Muslim Life Fair di Yogyakarta Suguhkan Produk LOKAL KOMPETITIF

Muslim Life Fair berlangsung di Jogja Expo Center (JEC), Jumat (9/6/2023) hingga Minggu (11/6/2023). Pameran untuk meningkatkan ekonomi umat ini melibatkan 150 perusahaan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) halal.

Muslim Life Fair diikuti 150 ekshibitor, baik dari Yogyakarta maupun daerah lainnya, dengan berbagai kategori produk. Mulai dari *modest fashion*, komunitas dan hobi, penerbit dan buku islami, kosmetik halal, halal travel, *islamic finance*, *beauty & pharmaceutical*, *kids & baby products*, hingga Kuliner Halal Aman & Sehat (KHAS).

Gelaran Muslim Life Fair yang diinisiasikan Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) bersama dengan Lima Events ini, sebagai bentuk komitmen komunitas pengusaha produk halal untuk turut membantu menggerakkan perekonomian, khususnya bagi masyarakat Yogyakarta yang sudah dikenal sebagai kota kuliner dan kreatif.

Direktur PT Lima Events, Deddy Andu, mengatakan Yogyakarta dipilih sebagai lokasi Muslim Life Fair karena daerah ini dikenal sebagai kota pelajar yang memiliki banyak kampus. Banyaknya generasi milenial yang

menjadi target market dari event diyakini akan membuat ungkitan ekonomi yang luar biasa bagi UMKM.

"Kami memilih Jogja karena kota ini memiliki potensi UMKM produk halal yang luar biasa. Harapan kami acara ini menjadi stimulan bagi pengunjung dari luar daerah untuk datang ke Jogja sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat," ungkap Deddy Andu saat acara pembukaan Muslim Life Fair, Jumat (9/6/2023).

Deddy mengatakan selama pameran diadakan pelatihan sertifikasi halal bagi para UMKM yang bekerja sama dengan Halal Academy. Selain memberikan pendampingan untuk skalasi ekspor, juga menjembatani dan memfasilitasi pelaku usaha dengan Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Ketua Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI), Rachmat Surtanas Marpaung menambahkan, Muslim Life Fair salah satu upaya mendukung program pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Saat ini katanya, ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif. Terlebih di Yogyakarta yang melaju sebesar 5,53 persen di atas ekonomi nasional.

"Tingginya animo masyarakat terhadap acara Muslim Life Fair di Jakarta menginspirasi kami untuk melanjutkan pameran serupa di

luar daerah. Kami berharap Muslim Life Fair di Yogyakarta, dapat menggairahkan pertumbuhan ekonomi daerah setempat sekaligus mendorong pelaku UMKM produk halal agar dapat berdaya saing global," ujar Rachmat.

Selama gelaran Muslim Life Fair, lokasi yang ramai dikunjungi yaitu zona Kuliner Halal Aman Sehat (KHAS). Pada event kali ini, kuliner mendominasi pameran yang menempati area seluas 5.700 meter persegi itu. Ada 45 *booth* kuliner dari berbagai daerah hadir dengan beragam menu. Tidak hanya lokal dan Nusantara, tetapi juga mancanegara.

Saat konferensi pers 23 Mei 2023, Direktur Lima Events, Deddy Andu mengatakan, yang membedakan acara kali ini yaitu lebih banyak menyuguhkan keanekaragaman kuliner. Apalagi Jogja memang termasyur dengan kuliner yang luar biasa.

Untuk menyemarakkan *branding* sekaligus promosi kuliner Jogja, Muslim Life Fair berkerjasama dengan Serlok Kuliner, yaitu sebuah zona khusus kuliner yang ada aktifitas acara didalamnya ditangani tim Serlok Kuliner. Serlok Kuliner adalah nama kanal Youtube yang digawangi Uki Kautsar (eks grup Noah) dan Reda Samudra. **(en)**

Kain tenun khas Lombok dipertunjukkan saat Fashion Gathering di Sarinah, Jakarta, Senin (5/6/2023).



Lombok International Modest Fashion Festival HADIRKAN RATUSAN DESAINER LOKAL HINGGA INTERNASIONAL

(FOTO: LIMOFF)

Lombok International Modest Fashion Festival (LIMOFF) digelar pada 6-9 Juli 2023 di Merumatta Hotel, Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Sebelum pelaksanaan, roadshow LIMOFF 2023 gencar dilakukan untuk mempromosikan acara ini ke berbagai kota besar di Indonesia, bahkan sampai ke Malaysia.

Lombok International Modest Fashion Festival (LIMOFF) digelar oleh Pemerintah Provinsi (Pemrov) Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Dewan Kerajinan Daerah Nasional (Dekranasda) NTB yang berkolaborasi dengan Indonesian Fashion Chamber (IFC). Ini merupakan perhelatan fesyen skala internasional yang pertama di NTB.

Selama empat hari penyelenggaraan LIMOFF 2023 akan menghadirkan 150 desainer dan jenama fesyen baik lokal, nasional, hingga internasional. Festival ini akan mengintegrasikan berbagai kegiatan, seperti peragaan busana, lokakarya, kompetisi, *talkshow*, dan pameran standar internasional.

Ketua Dekranasda NTB yang juga Founder LIMOFF, Niken Zulkieflimansyah mengatakan, LIMOFF juga akan menjadi ajang promosi sektor unggulan di NTB, yaitu pariwisata, kerajinan tangan,

kecantikan, dan kuliner halal. Juga akan dimeriahkan pemecahan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) kategori Penenun Terbanyak.

"LIMOFF bertujuan mempromosikan dan merayakan warisan budaya NTB agar dikenal lebih luas melalui fesyen yang digabungkan dengan pariwisata, *handicraft*, kecantikan, dan kuliner. Festival ini sebagai *showcase* untuk menampilkan potensi karya para kreator sektor fesyen meliputi jenama fesyen dan perajin tekstil di NTB," jelas Niken.

Dekranasda NTB gencar memperkenalkan dan mempromosikan LIMOFF melalui *roadshow* ke berbagai kota besar di Indonesia, bahkan hingga ke Malaysia. *Roadshow* LIMOFF 2023 ditujukan pula untuk mengundang desainer maupun jenama modest fesyen nasional dan internasional agar turut berpartisipasi di ajang ini.

Road to LIMOFF 2023 di Jakarta digelar di Sarinah, Senin (5/6/2023). Selain memperkenalkan LIMOFF, event yang bersinergi dengan Women's International Club (WIC) Jakarta ini, juga menampilkan pertunjukan tari kontemporer NTB, peragaan busana perwakilan karya yang akan tampil dalam LIMOFF 2023, serta bazar produk unggulan NTB.

President of Women's International

Club (WIC) Jakarta Nina Handoko menyatakan, sangat antusias mendukung LIMOFF 2023. WIC katanya, merupakan perkumpulan perempuan di ibukota Jakarta yang memiliki ratusan anggota baik dari Indonesia maupun para ibu ekspatriat negara-negara sahabat.

"Berpartisipasi dalam modest fashion festival merupakan hal baru bagi kami, padahal organisasi kami sudah berdiri lebih dari 70 tahun. Sangat membanggakan kami dapat turut mensosialisasikan LIMOFF ke masyarakat. WIC dan LIMOFF dimotori oleh perempuan-perempuan hebat Indonesia," papar Nina.

Nina mengatakan, LIMOFF merupakan ide brilian untuk menempatkan Indonesia di mata fesyen dunia. "Selama ini orang mengenal Lombok dengan keindahan alamnya, kecantikan tenunnya, dan juga kecanggihan sirkuit Mandalika. Sekarang fashionnya pun bisa mendunia," ujarnya.

Dalam Road to LIMOFF 2023 ini hadir para istri duta besar negara tetangga, di antaranya dari negara Nigeria, Mauritania, Moroko, sampai Ekuador dan Selandia Baru. Sementara perhelatan LIMOFF 2023 mendapatkan dukungan dari sejumlah Kementerian RI, Bank Indonesia, Bank NTB Syariah dan para stakeholder terkait. (en)

Fashion Show “Adi Warna Wastra Loka”

TUNJUKKAN KEKAYAAN WASTRA BALI

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Bali menggelar peragaan busana bertajuk **Adi Warna Wastra Loka di Garuda Wisnu Kencana (GWK) Cultural Park, Badung, Sabtu (10/6/2023)**. Fashion show ini menampilkan desain yang terinspirasi kekayaan wastra Bali.

Gubernur Bali, Wayan Koster didampingi Putri Koster secara resmi membuka fashion show **Adi Warna Wastra Loka** di Garuda Wisnu Kencana, Badung. Pembukaan ditandai dengan pemutaran payung secara simbolis sebagai penanda berputarnya candra atau alat pemintal benang tradisional Bali.

Koster mengatakan, Bali memiliki kekayaan, keunikan, dan keunggulan tradisi seni, budaya, dan kearifan lokal yang diwariskan leluhur sebagai warisan adi luhung yang harus dijaga, diwariskan, dilestarikan, dikembangkan, dan diberdayakan agar bisa memberi manfaat ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali.

“Kita punya sumber daya manusia bertalenta yang luar biasa, selama ini belum mendapat ruang yang memadai untuk tampil di panggung

nasional maupun dunia. Kami mendorong para talenta muda, baik para perajin, pelaku usaha, kemudian para desainer serta para model tampil dengan ruang yang kami berikan,” katanya.

Sementara Ketua Dekranasda Bali, Putri Suastini Koster mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk mengangkat talenta-talenta muda Bali. “Sehingga para desainer kita, top model kita, penenun kita, dan semua ekosistem yang ada di lingkungannya terangkat dan menjadi sejahtera,” ujarnya saat memberi sambutan pada acara pembukaan.

Dia mengatakan, lewat peragaan busana itu diharapkan para desainer muda mempunyai wadah yang cukup untuk menuangkan kreativitas mereka sehingga menjadi *trendsetter* untuk dunia mode, khususnya di Bali dan Indonesia. “Bahkan suatu saat kelak menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang menjadi pusat mode dunia,” ujarnya.

Putri Koster mengatakan, **Adi Warna Wastra Loka** menghadirkan 9 busana tradisional payas pengantin yang dihadirkan oleh Tu Rah Mayun penata rias, serta hasil karya busana modern. Pergelaran ini juga melibatkan 15

desainer muda Bali yang sebelumnya telah mendapat pembekalan dari desainer kawakan Samuel Wattimena.

Sebelumnya, dilansir dari Nusabali, Putri Koster mengatakan, ingin membuat *fashion show* akbar yang tidak hanya menampilkan kemampuan desainer Bali, namun juga menunjukkan kekayaan wastra tradisional Bali. “Bikinlah desain dan ajak masyarakat Bali untuk mengenal, lalu mencintai dengan cara memakainya,” ujarnya.

Sementara, desainer Samuel Wattimena mengatakan, Bali memiliki kekayaan seni dan budaya yang tercermin dari ragam wastra yang dimilikinya. Setiap kabupaten/kota memiliki ragam keunikan dan ciri khas yang berbeda. Hal ini menurutnya, merupakan potensi besar dari kekayaan wastra Bali.

“Local wisdom Bali banyak yang bisa kita olah. Saya berharap teman-teman dapat menunjukkan Bali yang begitu kaya dengan budaya dan seni, Bali yang kaya dengan lilit kain-kainnya. Kembali ke sana pasti akan menjadi sangat eksotik,” ungkapnya. Dia ingin para desainer dapat menunjukkan seluruh kekayaan wastra tradisional Bali. **(en)**



Fashion Show “Adi Warna Wastra Loka” yang diselenggarakan Dekranasda Provinsi Bali Sabtu (10/6/2023) di Garuda Wisnu Kencana (GWK), Badung.

(FOTO: ISTIMEWA)

Ubud Food Festival 2023

Tampilkan Kekayaan Hidangan Nusantara untuk Panggung Global

Ubud Food Festival (UFF) kembali digelar dalam rangkaian acara bertajuk Soil: Where Our Food Begins. Festival perayaan keberagaman hidangan di Ubud, Gianyar, Bali ini akan berlangsung selama tiga hari.

Ubud Food Festival yang digelar pada 30 Juni hingga 2 Juli 2023, akan menyajikan beragam kuliner tradisional Nusantara dengan melibatkan 100 bakat kuliner, mulai dari *chef* lokal hingga kelas dunia. Nantinya pengunjung dapat mengikuti demo memasak, diskusi pangan, pertunjukan musik, pemutaran film, hingga tur ke perkebunan.

"Kami sangat bangga telah dapat menampilkan deretan *chef*, pembudidaya, penulis dan wirausahawan-wirausahawati makanan luar biasa untuk festival tahun ini," kata Pendiri dan Direktur UFF Janet DeNeeffe saat konferensi pers, Senin (12/6/2023).

Program Ubud Food Festival, kata dia, menampilkan kerja sama antar-restoran di Ubud. Termasuk demo masak, *masterclasses*, dan wisata makanan ke berbagai penjuru pulau ini. "Dengan keragaman yang mengasyikkan ini, kami sudah pasti menjadi salah satu tujuan wisata terdepan di Asia Tenggara," ujarnya.

Ubud Food Festival jelasnya, bertujuan menampilkan kekayaan hidangan Indonesia dalam panggung global. Selain itu, festival ini juga membantu anak muda Indonesia untuk mengasah kemampuan mereka melalui *masterclass* dan demo masak sambil membekali mereka dengan peluang berjejaring.

"Kami merayakan pahlawan kuliner dan wirausahawan makanan yang dengan penuh semangat memperjuangkan praktik-praktik menyediakan bahan-bahan makanan lokal dan organik, mengurangi sampah makanan, dan menawarkan

produk-produk berkelanjutan," katanya. Dalam programnya, festival ini juga memasukkan diskusi-diskusi penting soal isu-isu global seperti masalah lingkungan, keberlanjutan, dan sistem makanan.

Seperti LG Han, koki dari restoran berbintang Michelin di Singapura, restoran Labyrinth, salah satu dari 50 terbaik papan atas, akan bersanding dengan Chef Nicola Russo dari Capella. Keduanya akan menampilkan delapan hidangan set menu di ruang makan Mads Lange.

Chef Perempuan Terbaik Asia 2023 Johanne Siy dari restoran Singapura Lolla akan membawakan ramuan Mediterania-Filipina. Selain itu, restoran MASON di Canggu dan Chef Tim Stapleforth, yang pernah bekerja di Gimlet di Cavendish House di Melbourne, Australia, akan memasak *barbeque* di panggung arang. Mereka akan menawarkan menu modern yang dipadukan dengan cita rasa

yang bersih dan kontemporer.

Rahel Stephanie dari Spoons dan tim dari Crafted With Time (W/T/Me) akan menyajikan racikan panganan gurih dan manis khas Indonesia. Ubud Food Festival dibuka dengan diskusi panel santai yang dipandu oleh penulis makanan, Prinka Saraswati dan ditutup dengan pesta pinggir kolam yang menampilkan "Sekan" dari label rekaman Jiwa Jiwa records.

Para *chef* dan *mixologist* muda dari Bali akan menampilkan menu hidangan modern yang berani di Apéritif. Arvin Tjandra dan Chef Ida Ayu Chinthya Dewi dari Apéritif, Chef Vallian Gunawan dari SKOOL Kitchen, Fernando Tendean dari Club Soda, Ryan Thejasukmana dari Lulu Bistrot.

Ada juga Teater Kuliner, panggung kuliner festival, akan disemarakkan oleh berbagai demo masak. Pemenang dari Best Eats Chef of the Year Jakarta 2019, Ragil Imam Wibowo akan menampilkan hidangan klasik Betawi dari buku masak "Dandang Betawi" karya Mei Batubara.

Puteri Indonesia 2022 Laksmi DeNeeffe Suardana akan menyajikan gado-gado pasta gaya carbonara. Penyajian fusion ini merupakan bentuk pengakuannya kepada pengalamannya tinggal selama bertahun-tahun di Florence, Italia.

Sementara itu, di panggung Food For Thought, Ayu Gayatri Kresna dan Gede Kresna dari Pengalaman Rasa dan Rumah Intaran, akan membagikan wawasan mereka tentang cara memperkuat ketahanan pangan di Bali Utara dengan melibatkan petani lokal dan membudidayakan bahan-bahan dari wilayah tersebut.

Komunitas Lakoat. Kujawas dari Mollo di Timor Selatan bagian Tengah yang diwakili oleh pegiat Dicky Senda dan Mama Fun, akan memberi pencerahan mengenai kegiatan mereka untuk **m e m b e r d a y a k a n** komunitas masyarakat adat melalui makanan. **(dtc/en)**



Festival Budaya Sekala Bekhak di Lampung Barat pada 2022.



(FOTO: INDONESIA TRAVEL)

Sekala Bekhak Foodies 2023 di Lampung Barat

PENGUNJUNG WAJIB KENAKAN KAIN MIWANG

Pemerintah Kabupaten Lampung Barat (Lambar) menggelar Festival Kuliner bertajuk Sekala Bekhak Foodies pada 14-20 Juni 2023. Festival yang merupakan rangkaian dari Festival Budaya Sekala Bekhak ke-9 ini diikuti 50 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang kuliner.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Lampung Barat, Endang Guntoro mengatakan, pihaknya menyiapkan 50 booth untuk UMKM kuliner memeriahkan Sekala Bekhak Foodies. 50 booth itu dibagi dua, yaitu 25 booth untuk kuliner khas Lampung Barat dan 25 booth untuk kuliner khas Nusantara.

"Kami sudah mendapatkan 50 booth hasil dari kerja sama dengan sponsor," katanya, Rabu (7/6/2023) dikutip dari Tribun Lampung. "Kami juga sudah berkoordinasi dengan pihak Diskoperindag agar segera mengisi booth-booth kuliner itu untuk masyarakat lokal," sambung Endang.

Festival Sekala Bekhak merupakan festival tahunan di Lampung Barat yang sudah tiga kali masuk Kharisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Jika tahun sebelumnya diselenggarakan di Lapangan Merdeka Liwa, tahun ini digelar di Gedung Budaya Lamban Pancasila.

Festival Sekala Bekhak, kata Endang, digelar Minggu (18/6/2023) hingga Selasa (20/6/2023). Sementara, festival kuliner sudah dimulai pada Rabu (14/6/2023) atau empat hari lebih awal dari acara puncak. Tujuannya agar hasil penjualan dari festival kuliner bisa



membantu pendanaan festival hingga selesai. "Karena memang tahun ini agak sedikit terkendala dengan anggaran. Namun, demi suksesnya acara, semua upaya akan dilakukan. Misalnya nanti usaha kuliner jual produk Rp 13 ribu, kita ambil Rp 2 ribu atau 3 ribu. Jadi dari mereka sebelumnya sudah menaikkan harga, dari Rp 10 ribu dinaikin jadi Rp 13 ribu," jelasnya.

Menurut Endang, pihaknya ingin memberdayakan masyarakat, terkhusus pelaku UMKM dan komunitas. Di sisi lain, peran pemerintah daerah harus benar-benar memfasilitasi pelaku UMKM dan komunitas tersebut. "Memang keterlibatan komunitas-komunitas dan UMKM lokal pada festival ini sangat besar," ujar dia.

Selain menjadi upaya penyokong pendanaan festival, ungkap dia, momen ini juga diharapkan menjadi ajang untuk mencari keuntungan sekaligus promo produk-produk UMKM kuliner. Sistem pembayaran pada festival kuliner itu katanya, juga akan berbeda. Transaksi akan dikelola oleh manajemen yang

memberdayakan kasir.

"Jadi ketika berbelanja, pengunjung yang datang nanti akan mengambil dagangan kuliner yang ada di booth-booth. Kemudian ketika ingin bayar, pengunjung langsung menuju ke meja kasir yang disediakan. Tentunya dengan perhitungan yang membuat untung para pedagang kuliner," lanjutnya.

Agar lebih menonjolkan sisi kebudayaan, jelas Endang, pengunjung yang datang pada festival kuliner itu diharuskan mengenakan kain miwang khas Lampung Barat, yaitu miwang. "Untuk pengunjung yang ingin datang diharuskan mengenakan kain miwang. Jika lupa bawa atau tidak mempunyai kain, pengunjung bisa menyewa," tuturnya.

Untuk diketahui, Festival Budaya Sekala Bekhak dan event di Lampung Barat pada 2023 tidak didukung pendanaan dari APBD Kabupaten Lampung Barat, mengingat keterbatasan APBD tahun ini, sehingga Disporapar berupaya menggandeng sponsor. Untuk festival kuliner didukung oleh Teh Pucuk sebagai penyedia booth.

Sementara untuk penyelenggaraan Festival Sekala Bekhak, Endang mengatakan akan tetap menonjolkan tradisi Sekura sebagai budaya Lampung Barat. Menurutnya, Sekura masih menjadi ruh dari Festival Sekala Bekhak yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi pengunjung dan wisatawan.

Selain sekura, tradisi Nyambai dan orkes gambus juga akan menjadi bagian kebudayaan Lampung Barat yang ingin ditonjolkan. Kendati demikian, pada festival tahun ini, jumlah peserta tradisi nyambai dan orkes gambus dibatasi, karena festival hanya digelar 3 hari. (en)

Kreasi Menu Rajungan Terbanyak PECAHKAN REKOR DUNIA

Usaha rintisan berbasis perikanan, Aruna, berhasil memecahkan rekor dunia untuk sajian menu masakan berbahan rajungan dengan varian terbanyak. Ini merupakan rekor kedua Aruna yang mendapat ganjaran dari Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI).

SEJUMLAH chef hotel profesional, para pelajar dari jurusan tata boga, serta kelompok ibu rumah tangga pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan diinisiasi Aruna menciptakan berbagai kreasi masakan dari bahan rajungan, Kamis (8/6/2023). Berbagai varian makanan rajungan ini pun berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) untuk kedua kalinya.

MURI menyatakan gelaran di Jakarta Selatan tersebut berhasil memecahkan rekor dunia untuk kategori Kreasi Rajungan Nusantara; Sajian Menu Masakan Berbahan Rajungan dengan Varian Terbanyak. Penghargaan diberikan Senior Customer Relations Manager MURI, Andre Purwandono kepada Indraaka Fadhlillah, selaku Co-Founder

sekaligus Chief Operating Officer Aruna.

"Tim kami sudah lakukan verifikasi dan kami nyatakan Aruna tidak layak menyabet penghargaan level Indonesia, melainkan level Dunia untuk 'Kreasi Rajungan Nusantara; Sajian Menu Masakan Berbahan Rajungan dengan Varian Terbanyak'. Semoga kedepan, Aruna semakin giat melahirkan ide-ide kreatif lainnya untuk memajukan laut Indonesia," kata Andre Purwandono, Jumat (9/6/2023).

Untuk memecahkan rekor tersebut, Aruna memilih tema Menu Kreasi Nusantara karena cita rasa lokal yang sangat unik dan khas, serta kaya akan bumbu rempah dari setiap daerah di Indonesia. Rajungan atau *blue swimming crab* dipilih karena memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Komoditas ini termasuk produk ekspor ke-2 terbesar di dunia.

Chief Operating Officer Aruna, Indraaka Fadhlillah mengatakan mengapresiasi seluruh mitra yang telah menyaksikan pemecahan rekor tersebut. "Tak lupa juga, apresiasi setinggi-tingginya diberikan kepada nelayan Aruna, khususnya nelayan

rajungan yang telah menangkap dan mengenalkan dunia akan produk primadona ini," kata Indraaka.

Aruna memasarkan daging rajungan dengan merek BOON untuk pasar domestik. Melalui produk ini, startup yang bergerak di bidang *integrated fisheries commerce* dan *supply chain aggregator* ini, ingin mengajak masyarakat mengkonsumsi produk hasil laut tangkapan nelayan lokal, khususnya rajungan. Indraaka berharap, pemecahan rekor dunia ini dapat menjadi inisiasi baru untuk menciptakan tren dan minat mengkonsumsi rajungan di Indonesia.

Sebelumnya, Aruna memecahkan rekor MURI untuk kategori Edukasi Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan secara Hybrid kepada nelayan terbanyak, yakni 1.700 nelayan di seluruh Indonesia. Edukasi terhadap nelayan dan masyarakat pesisir ini sebagai salah satu upaya Aruna untuk merealisasikan ekosistem kelautan dan perikanan yang berkelanjutan. Pemecahan rekor MURI digelar di Aruna Hub Ujung Genteng, Sukabumi, pada 15 April 2023. **(en)**



(FOTO: ANTARA FOTO/INDRIANTO EKO SUWARSO)

Co-Founder sekaligus Chief Operating Officer Aruna, Indraaka Fadhlillah (kanan) berbincang dengan Senior Customer Relations Manager MURI Andre Purwandono (kiri) saat acara pemecahan rekor variasi masakan rajungan terbanyak di Jakarta, Kamis (8/6/2023).

Peserta melihat sajian olahan rajungan saat acara pemecahan rekor variasi masakan rajungan terbanyak di Jakarta, Kamis (8/6/2023).



(FOTO: ANTARA FOTO/INDRIANTO EKO SUWARSO)

Peluncuran Festival Biak Munara Wampasi sebagai rangkaian acara menuju Sail Teluk Cenderawasih 2023, Sabtu (10/6/2023).



(FOTO: ANTARA/MUHSIDIN)

Siapkan 5 Festival Sebelum Sail Teluk Cenderawasih

Pemerintah Kabupaten Biak Numfor, Papua menyiapkan lima jenis festival untuk menuju rangkaian puncak Sail Teluk Cenderawasih (STC) pada 1-7 November 2023. Kegiatan ini untuk mendongkrak kunjungan wisatawan ke daerah tersebut.

Agenda menuju rangkaian STC 2023 di antaranya lomba sepeda Biak Ultra Cycling Challenge (BUCC) pada 10 Juni 2023, Festival Biak Munara Wampasi (BMW) dan Kasumasa pada Juli 2023, Festival Budaya Nusantara Harmoni Biak dalam rangka HUT ke-78 Republik Indonesia pada 17 Agustus 2023.

Event berikutnya, Festival Budaya Biak dengan penguatan perempuan pada September 2023, Economic Tourism Padaido Internasional dan Temu Raya Persekutuan Kaum Bapak GKI se-Tanah Papua pada Oktober 2023. Sedangkan Sail Teluk Cenderawasih digelar sepekan, mulai Rabu (1/11/2023 hingga Selasa (7/11/2023).

Kepala Dinas Pariwisata Biak Numfor yang juga Ketua panitia STC 2023 Onny Dangeubun mengatakan, acara STC 2023 yang akan dibuka Presiden Joko Widodo diikuti 4 kabupaten di Papua yakni Kabupaten Yapen Kepulauan, Waropen, Sarmi dan Kabupaten Biak Numfor sebagai

tuan rumah.

Ia mengatakan, acara ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Papua khususnya ke Biak, baik wisatawan Nusantara maupun wisatawan mancanegara. "Dengan kunjungan wisatawan ke Biak akan mendatangkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat lokal," harap Onny, Kamis (8/6/2023) dikutip dari Antara.

Dia mengatakan, Sail Teluk Cenderawasih akan menggelar berbagai kegiatan, di antaranya ekspor perikanan, pameran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta budaya daerah sebagai kegiatan bahari yang sangat komprehensif mengenalkan potensi bahari, potensi pariwisata dan sosial budaya di Papua.

STC 2023 salah satu kegiatan untuk percepatan pembangunan di Papua karena masuk dalam salah satu agenda dari Rencana Aksi Inpres Nomor 9 Tahun 2020, tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat yang tertuang dalam Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2021.

PELUNCURAN FESTIVAL BMW

Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua, Muhammad Ridwan



Rumasukun meluncurkan Festival Biak Munara Wampasi (BMW) sebagai rangkaian menuju Sail Teluk Cenderawasih, Sabtu (10/6/2023) sore. Dia berharap festival yang berlangsung 28 Juni - 12 Juli 2023 mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lokal.

Ia mengatakan Festival BMW tidak hanya menampilkan beragam atraksi budaya daerah Biak tetapi juga menjadi sarana untuk melestarikan keaslian seni budaya khas Biak Numfor. Dia berpesan kerja sama yang baik antar-panitia agar Festival BMW hingga Sail Teluk Cenderawasih 2023 berjalan lancar.

Ketua Panitia Festival BMW, Ricardo Mayor mengatakan festival digelar selama 12 hari, mulai 28 Juni sampai 12 Juli 2023. "Ada belasan jenis kegiatan dalam Festival BMW yang melibatkan semua komponen masyarakat Biak Numfor, salah satunya Snap Mor atau menangkap ikan di air surut," kata Ricardo. (antara)

Alaska Park di Kota Banjarbaru

Ada Kampung Jepang dan Hutan Berisi “Dinosaurus”

Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan (Kalsel) memiliki destinasi wisata baru yang sempat viral beberapa waktu lalu. Tempat wisata itu bernama Alaska Park yang berada di Jalan Sungai Abit, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru.

Destinasi wisata Alaska Park hadir sebagai wahana rekreasi dan edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan sektor pariwisata dan budaya di Kota Banjarbaru. Kehadiran Alaska Park juga diharapkan bisa mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

Alaska Park menempati luas lahan sekitar 4 hektare. Saat memasuki

lokasi ini, pengunjung disambut dengan berbagai wahana bermain yang sangat seru. Bagi pengunjung yang membawa anak-anak, bisa mencoba wahana bianglala mini, kereta mini, dan komidi putar.

Juga terdapat beberapa miniatur bangunan dari berbagai macam belahan dunia yang cocok sebagai objek berswafoto dan sangat *instagramable*. Ada miniatur Kampung Jepang, lengkap dengan tanaman bunga sakura artifisial dan patung-patung khas Jepang.

Kemudian ada Kampung Salju yang menarik untuk spot foto. Juga terdapat miniatur ikon terkenal seperti patung Merlion di Singapura,

patung Liberty di Amerika Serikat, serta London Bridge yang merupakan jembatan ikonik di Inggris.

Ada salah satu spot yang menjadi favorit bagi para pengunjung, yaitu kastil dan menara. Kastil bergaya Eropa ini seakan membawa pengunjung ke negeri dongeng. Banyak pengunjung berfoto dengan latar belakang wahana yang *instagramable* ini.

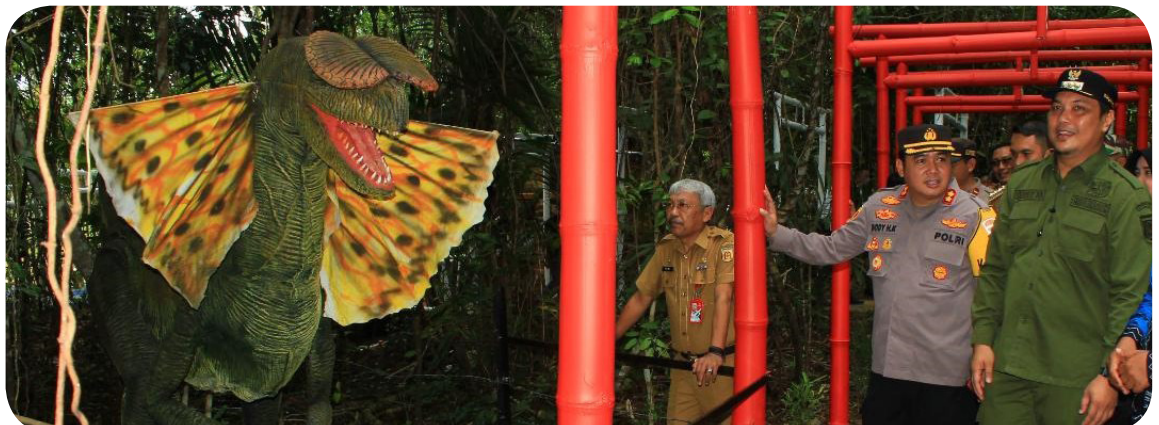
Wahana lain yang menarik yaitu Dino Forest, yaitu berupa hutan yang di dalamnya terdapat patung-patung dinosaurus. Patung-patung ini bisa bergerak layaknya hewan purba hidup. Lalu Ghost Forest dan Gua Hantu, yang membuat pengunjung



(FOTO: INSTAGRAM/@ALASKAPARKBANJARBARU)

Alaska Park menjadi salah satu destinasi unggulan di Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Wali Kota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin bersama Kapolres Banjarbaru, AKBP Dody Harza Kusumah melihat replika dinosaurus di Alaska Park.



(FOTO: MEDIAKITA)



(FOTO: REDAKSIB)

Kastil bergaya Eropa di Alaska Park yang menjadi favorit pengunjung.



(FOTO: GOOGLE MAPS/CELLIO STUDIO)

Spot foto Kampung Jepang.

merasakan sensasi horor.

Untuk wahana permainan antara lain *rainbow slide*, *bom bom car*, sepeda air, balap gokart, bianglala untuk dewasa, dan lain-lain. Yang suka berenang bisa mencoba wahana kolam renang *waterboom* yang terdapat perosotan lurus, perosotan melingkar, dan ember tumpah.

"Alaska Park ini bisa menjadi wisata kebanggaan Banjarbaru dan kami meminta agar sarana prasarana dan fasilitas dijaga dengan baik juga keamanan pengunjung diperhatikan," ujar Wali Kota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin setelah meresmikan

Alaska Park, Senin, 3 Oktober 2022.

Aditya yang datang bersama Kapolres Banjarbaru AKBP Dody Harza Kusumah menegaskan, Pemkot Banjarbaru sangat mendukung kehadiran Alaska Park maupun tempat-tempat wisata lainnya, karena sangat berperan membantu kemajuan Banjarbaru.

"Investasi yang ditanamkan pemilik modal sangat diharapkan membantu pembangunan di Kota Banjarbaru termasuk investasi sektor pariwisata yang bisa meningkatkan kunjungan dan pendapatan daerah," ucapnya dilansir dari Antara.

Pemilik Alaska Park Wahidah mengatakan, keberadaan tempat wisata yang dikelola bukan semata menjadi keuntungan pemilik. Tetapi juga dirasakan masyarakat sekitar karena pengelola juga melibatkan masyarakat sekitar.

"Keuntungan bukan hanya dinikmati manajemen tetapi juga masyarakat sekitar karena kami merekrut mereka bekerja dan berperan menjalankan Alaska Park sehingga semakin maju dan berkembang," katanya dikutip dari Antara. **(ant/en)**



Stadion Gelora
Bung Tomo di
Kota Surabaya.

FOTO: PEMKOT SURABAYA

Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya Saksi Sejarah **Timnas Indonesia vs Palestina**

Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya, Jawa Timur menjadi venue laga uji coba Timnas Indonesia menjamu Palestina, Rabu (14/6/2023). Ini merupakan kali pertama Stadion GBT menjadi venue pertandingan internasional yang melibatkan timnas Indonesia senior.

Laga antara Timnas Indonesia melawan Palestina tercatat dalam jadwal FIFA Matchday. Laga internasional ini menjadi kesempatan berharga bagi Stadion GBT yang baru direnovasi sesuai standar FIFA. Seperti diketahui, Stadion GBT salah satu stadion yang siap menjadi tuan rumah Piala Dunia U20, namun kemudian batal digelar di Indonesia.

Sebelumnya, kandang klub Persebaya Surabaya ini hanya pernah menggelar laga internasional kelompok usia. Yaitu saat menjadi tuan rumah Kualifikasi Piala AFC U-20 2023 untuk grup F. Pertandingan digelar pada 14-18 September 2022. Grup F diisi oleh Timnas Indonesia, Hong Kong, Vietnam, dan Timor Leste.

Ketua Umum Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Erick Thohir mengatakan, Stadion GBT merupakan salah satu stadion terbaik di Indonesia yang telah memenuhi standar FIFA. Karenanya, Stadion GBT dipercaya menjadi venue pertandingan FIFA Matchday antara Timnas Indonesia

melawan Timnas Palestina.

“Pada saat itu sudah standar FIFA tapi masih dalam renovasi dan hari ini kita cek ulang, Alhamdulillah sudah selesai semua. Artinya ini sudah standar FIFA, jadi ini benar-benar salah satu lapangan yang terbaik di Indonesia, tentu dengan standar internasional,” kata Erick, Selasa (6/6/2023) dikutip dari laman resmi Pemkot Surabaya.

Ia mengapresiasi Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya dalam mempersiapkan seluruh fasilitas yang ada di Stadion GBT. Mulai dari ruang VVIP, tribun penonton, kesiapan ruang ganti resmi, ruang pers, hingga ke bagian lapangan utama Stadion GBT. Dia menambahkan, laga ini sangat penting bagi Timnas Indonesia dalam meraih poin.

Selain itu kata Erick, laga ini merupakan pertandingan persahabatan antara dua negara. Pertandingan ini menjadi salah satu bentuk sikap Indonesia dalam mendukung perjuangan Palestina. Bahkan tambahnya, panitia telah bersepakat 10 persen hasil penjualan tiket akan disumbangkan untuk perjuangan rakyat Palestina.

STANDAR FIFA

Stadion GBT mulanya dibangun sebagai bagian kompleks olahraga Surabaya Sport Center di Kecamatan Pakal, Surabaya. Stadion ini dibangun

selama 2 tahun pada 2008-2010 dengan biaya sekitar Rp 452 miliar. Pada 6 Agustus 2010, stadion yang disiapkan untuk laga nasional dan internasional ini diresmikan Wali Kota Surabaya, Bambang DH.

Pada 2019, stadion yang berada di lahan 100 hektare ini ditunjuk sebagai salah satu venue untuk Piala Dunia U-20 pada 2021. Stadion GBT kemudian mengalami renovasi besar-besaran sejak 2020 agar sesuai standar FIFA dan bisa menggelar ajang internasional tersebut.

Pembenahan ini membuat kapasitas stadion menjadi berkurang, karena pemasangan *single seat* pada tribun ekonomi. Stadion yang sebelumnya bisa menampung hingga 55 ribu penonton, akhirnya berkurang menjadi 46.806 penonton. Rinciannya 41.806 kursi ekonomi, dan 5 ribu sisanya tribun VIP.

Lapangan Stadion GBT menggunakan rumput jenis Zoysia Matrella yang tergolong elastis dan memiliki akar yang kuat serta tidak licin apabila bersentuhan dengan pul sepatu pemain. Rumput ini merupakan rekomendasi FIFA untuk stadion yang berada di daerah tropis. Rumput ini harus dipangkas tiap dua pekan sekali.

Stadion ini juga dilengkapi lampu dengan kecerahan total hingga 2.850 lux, sehingga bisa menggelar pertandingan malam hari. Perubahan



Stadion Gelora Bung Tomo mampu menampung 46.806 penonton.

FOTO: PEMKOT SURABAYA



Ketua Umum PSSI Erick Thohir (depan) didampingi Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi saat meninjau Stadion GBT, Selasa (6/6/2023).

(FOTO: PEMKOT SURABAYA)

lain juga terdapat pada ruang ganti pemain yang terlihat semakin memadai. Di luar area stadion, Pemkot Surabaya juga membangun lapangan latihan yang bisa digunakan oleh klub.

Karena pandemi Covid-19, Piala Dunia U-20 pada 2021 kemudian ditunda hingga 2023. Namun Stadion GBT tetap sebagai tuan rumah. Belakangan, seperti diketahui, Piala Dunia U-20 batal diselenggarakan di Indonesia. Namun,

sekarang Stadion GBT akan mencatat sejarah sebagai tuan rumah pertandingan Timnas Indonesia melawan Palestina.

Seperti diketahui, dalam jadwal FIFA Matchday Juni 2023, selain menghadapi Timnas Palestina yang masuk peringkat 93 dunia, Timnas Indonesia juga akan menghadapi tim tangguh peringkat 1 dunia, yaitu Argentina pada 19 Juni 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) Jakarta. **(en)**

Karinda

SMART SYSTEM SOLUTION



LED DISPLAY FOR RENTAL - TRANSPARANT LED DISPLAY
VIDEOTRON - STANDING FLOOR - KIOSK BOX - ROTATING LED
WALL MOUNTED LCD - LCD BAR - BODY THERMAL
HANSANITIZER DIGITAL SIGNAGE - INTERACTIVE WHITE BOARD
RIGGING - MEETING PACKAGE - ETC

PT. KARINDO MITRA INTERNASIONAL

RUKO CELEBRATION GRAND WISATA
BLOK AA 15 NO. 25 BEKASI 17510 JAWA BARAT
TLP +62 21 82623313 HOTLINE 0811 1612 238
www.karindoled.co.id